

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH  
DALAM MEWUJUDKAN MISI KADERISASI DA'I  
DI MUHAMMADIYAH BOARDING AND FULL DAY SCHOOL  
SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

**Sulviva Desindo Firmansyah**

**NIM: 204103010020**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
JUNI 2024**

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH  
DALAM MEWUJUDKAN MISI KADERISASI DA'I  
DI MUHAMMADIYAH BOARDING AND FULL DAY SCHOOL  
SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Oleh:

Sulviva Desindo Firmansyah  
NIM: 204103010020



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Disetujui Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Minan Jauhari', is written over the printed name and title of the supervisor.

**Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si**

NIP: 197808102009101004

**STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH  
DALAM MEWUJUDKAN MISI KADERISASI DA'I  
DI MUHAMMADIYAH BOARDING AND FULL DAY SCHOOL  
SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam

Hari: Jum'at  
Tanggal: 7 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



David Ilham Yusuf, M.Pd.I.  
NIP. 198507062019031007



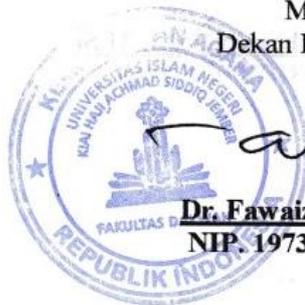
Zulfan Nabrisah, M.Th.I.  
NIP. 198809142019032013

Anggota :

1. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag.
2. Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I. M.Si.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Dakwa



Dr. Fawaizul Umam, M.Ag.  
NIP. 197302272000031001

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

“Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung”<sup>1</sup>.

Āli ‘Imrān [3]:104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*<https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 24 Februari 2024

## PERSEMBAHAN

Penulis menyadari dalam proses pengerjaan skripsi ini tidak luput bantuan dari Allah Subhanahu Wata'ala dan Nabi Muhammad S.A.W, serta beberapa pihak yang terlibat, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Saya persembahkan untuk Ayah saya Sutrisno dan Ibu saya Yayuk Sri Wahyuni Terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasehat yang telah diberikan serta kasih cintanya yang tidak pernah berakhir sampai saat ini.
2. Saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing saya Bapak Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si yang telah membimbing dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga membuka wawasan dan pengalaman begitu luas dan bermanfaat bagi saya.
3. Saya persembahkan untuk kakaku Satria Bagus Styawan serta adiku Safreal Vega Januar dan Syifa Okta Vario yang turut membantu memotivasi baik moral dan materi dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Saya persembahkan untuk Yofanda Ariani perempuan yang saya temui ketika Mgang di Yogyakarta yang sudah baik hati menemani saya dalam membuat keputusan baik moral dan memperkuat motivasi, Inshaallah kebaikan menyertainya.
5. Terima kasih buat teman-teman saya dan sahabat baik dari SMA, teman-teman KPI 02 dan teman-teman Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) UIN KHAS Jember, dan semua pihak yang terlibat

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

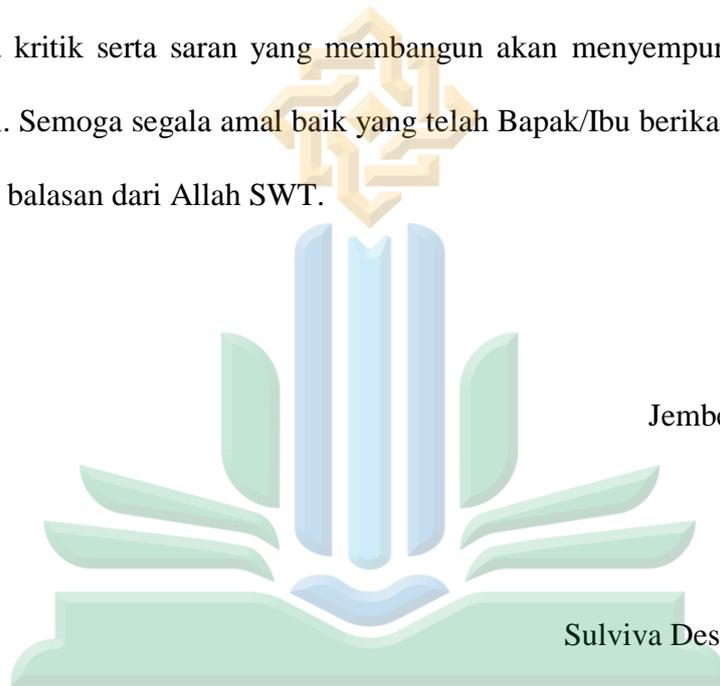
Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah yang telah memberikan bimbingan terbaiknya kepada mahasiswanya.
3. Bapak Ahmad Hayyan Najikh, M.Kom.I. selaku Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswanya.
4. Bapak Dr. Minan Jauhari, S.Sos.I, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya sehingga dapat memberikan arahan serta bimbingan demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

5. Dan terima kasih kepada Kyai Haji Ali Maksum, Ustadz Burhan, Ustadz Suwandi, dan Ustadz Yanuar yang telah berkenan dan kesediaanya sebagai narasumber untuk kelancaran pengerjaan skripsi ini.
6. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu segala kritik serta saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini. Semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 17 April 2024



Sulviva Desindo Firmansyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Sulviva Desindo Firmansyah, 2024: *Strategi Komunikasi Dakwah dalam Mewujudkan Misi Kaderisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.*

**Kata kunci: Da'i, Dakwah, Kaderisasi, Strategi Komunikasi**

Islam adalah agama dakwah, dan untuk mempertahankan tradisi penyampaian ajaran Islam secara turun-temurun, perlu dilakukan usaha untuk menciptakan kader-kader Da'i yang berkualitas. Muhammadiyah, sebagai salah satu organisasi Islam terbesar, telah berperan dalam mendirikan ribuan sekolah, pesantren, dan universitas. Namun, kekurangan kader Muhammadiyah yang aktif sebagai Da'i atau pendakwah masih menjadi tantangan yang dirasakan. Hal ini menunjukkan bahwa upaya dalam pembentukan kader Da'i yang berkualitas masih perlu ditingkatkan untuk mencapai tujuan awal organisasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.

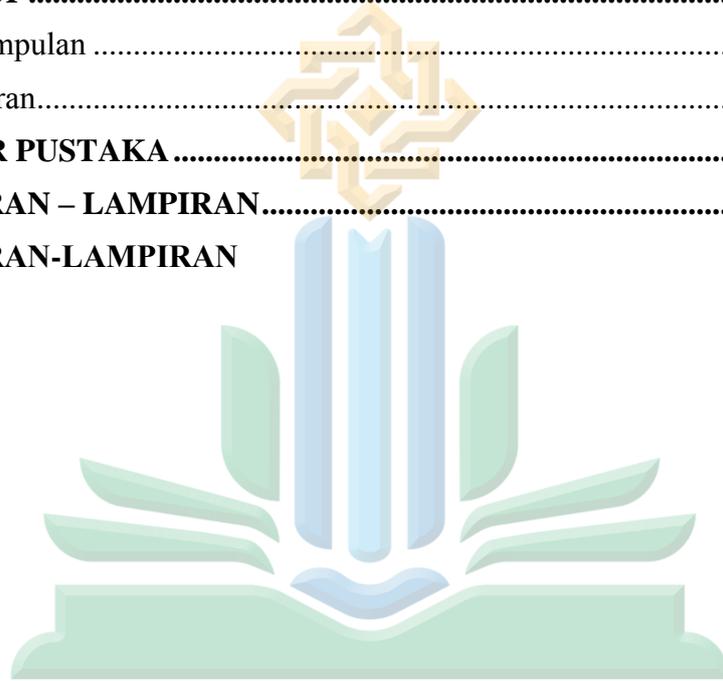
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Analisis difokuskan pada strategi komunikasi dakwah yang diimplementasikan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i, sesuai dengan teori Suhandang yang meliputi persiapan komunikator dakwah, implementasi strategi komunikasi dakwah, dan pengaruh strategi komunikasi dakwah.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah berhasil dalam menyiapkan komunikator dakwah, mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah, memberikan pengaruh positif terhadap keberhasilan strategi komunikasi dakwah, serta menjalankan program kaderisasi Da'i dengan baik..

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II .....</b>	<b>15</b>
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori.....	25
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
E. Analisis Data .....	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	48

<b>BAB IV .....</b>	<b>51</b>
<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	69
C. Pembahasan Temuan.....	105
<b>BAB V.....</b>	<b>123</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>123</b>
A. Simpulan .....	123
B. Saran.....	124
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN.....</b>	<b>128</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Orisinalitas Penelitian .....	20
Tabel 4. 1 Jumlah Santri Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	65
Tabel 4. 2 Jumlah Daftar Guru dan Karyawan.....	66
Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana .....	67
Tabel 4. 4 Daftar Mata Pelajaran.....	69
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan dan Program.....	78



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Gerbang Depan MBS Tanggul .....	51
Gambar 4. 2 Recruitmen Tenaga Pendidik.....	72
Gambar 4. 3 Pembinaan, Pelatihan Dan.....	73
Gambar 4. 4 Buku Ajar Pesantren Muhammadiyah.....	85
Gambar 4. 5 Buku Ajar Pesantren Muhammadiyah.....	87
Gambar 4. 6 Kegiatan Pembiasaan Tahfidz .....	93
Gambar 4. 7 Baca Kitab Kuning dan Belajar Nahwa Shorof .....	94
Gambar 4. 8 Kajian Senin Kamis Menjelang Berbuka .....	98
Gambar 4. 9 Dokumentasi Munaqosya Tilawah Wafa.....	102
Gambar 4. 10 Ujian Terbuka Tahfidz Al-Qur'an .....	103
Gambar 4. 11 Prestasi Siswa .....	104



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dakwah adalah upaya membimbing manusia menuju perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk. Mereka yang aktif melakukan dakwah disebut Da'i. Da'i adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam berdakwah dan mampu menguasai konsep, teori, praktek dan metode penyampaian ajaran Islam dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, untuk menyebarkan ajaran Islam dan mengamalkan kemampuan dakwah, diperlukan sekelompok orang yang bersedia menjadi da'i.

Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa harus ada sekelompok orang yang ingin menjadi Da'i sesuai perintah Allah QS. Ali Imron (03): 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: "Seharusnya di antara kamu ada sekelompok orang yang menyerukan kebajikan, memerintahkan (melakukan) apa yang bajik, dan melarang apa yang mungkar. 111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung."<sup>2</sup>

Islam adalah agama dakwah, dan untuk terus mendakwahkan Islam secara turun temurun perlu dilakukan upaya untuk menghasilkan kader Da'i yang berkualitas. Kelahiran kembali Da'i merupakan landasan penting untuk mencapai kesinambungan tersebut. Proses pembentukan kaderisasi merupakan

---

<sup>2</sup> <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 25 Januari 2024

langkah mempersiapkan orang-orang berkompeten untuk melanjutkan perjuangan dan memperluas peran organisasi di masa depan<sup>3</sup>.

Pendidikan Islam di Indonesia telah berkembang pesat dengan banyaknya sekolah dan pesantren, contohnya adalah Muhammadiyah yang telah membangun ribuan institusi pendidikan. Data Muhammadiyah menunjukkan infrastruktur pendidikan Islam yang kuat di Indonesia, dengan ribuan sekolah, pesantren, dan universitas. Kontribusi organisasi seperti Muhammadiyah dalam bidang pendidikan sangat penting untuk menjaga pemahaman dan penyebaran ajaran Islam. Namun, meskipun diakui sebagai organisasi Islam tertua dan terbesar di Indonesia, Muhammadiyah masih menghadapi tantangan dalam mencetak kader Da'i sesuai dengan cita-cita pendirinya KH. Ahmad Dahlan. Krisis kader Da'i Muhammadiyah terasa, terlihat dari kurangnya partisipasi kader dalam kegiatan keagamaan di semua tingkatan, dari tingkat ranting hingga pusat. Meskipun ada kader Da'i yang berasal dari Muhammadiyah, jumlahnya masih sangat sedikit dan tidak sebanding dengan jumlah anggota organisasi tersebut. Ini merupakan tantangan bersama dalam mengatasi krisis Da'i Muhammadiyah.<sup>4</sup>

Muhammadiyah semakin menyadari pentingnya peran pondok pesantren sebagai lembaga pembentukan kaderisasi Da'i. Oleh karena itu, mereka merancang program pendidikan kader di pondok pesantren Muhammadiyah untuk mencetak dai-dai baru ini menjadi perhatian dari

---

<sup>3</sup> Rika Maulinda, "Metode Kaderisasi Kepemimpinan Menurut Hasan Al-Banna", (Skripsi, UIN AR-Raniry, 2020).

<sup>4</sup> Data terbaru kiprah Muhammadiyah sebagaimana merujuk dari Sekretariat PP Muhammadiyah pada (18/11) dalam Milad 111 Muhammadiyah, [muhammadiyah.or.id](https://muhammadiyah.or.id/2023/11/berikut-data-terbaru-kiprah-111-tahun-muhammadiyah/) <https://muhammadiyah.or.id/2023/11/berikut-data-terbaru-kiprah-111-tahun-muhammadiyah/>

struktur organisasi Muhammadiyah. Pendirian Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah (LP3M) sebagai upaya mempersiapkan kaderisasi dai dan ulama belum optimal, masalahnya adalah dari sisi kuantitas bahwa pondok pesantren Muhammadiyah tidak banyak dan dari sisi kualitas masih banyak yang memprihatinkan. Disamping itu, Muhammadiyah juga masih mencari-cari format dan model pondok pesantren yang ideal dan tepat sebagai wahana untuk melahirkan kader dai ataupun ulama<sup>5</sup>.

Maka dari itu untuk mengatasi krisis Da'i perlu adanya strategi, strategi sangat penting dalam kehidupan untuk mencapai tujuan, seperti dalam berdakwah. Fungsi strategi adalah sebagai pedoman penting untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu. Semakin baik strategi yang digunakan seorang Da'i, maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya. Sudirman mengatakan strategi komunikasi dakwah merupakan sebuah perencanaan yang efektif dan sistematis dari komunikator (da'i) untuk merubah perilaku komunikan (masyarakat) berpedoman dengan ajaran Islam<sup>6</sup>.

Strategi komunikasi dakwah merupakan keahlian seorang da'i dalam menyampaikan pesan dakwah dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini tergantung pada bagaimana perilaku dan akhlak komunikan dipengaruhi oleh da'i. Strategi komunikasi dakwah ini mencakup elemen-elemen seperti pemahaman

---

<sup>5</sup> Agus Miswanto, "Eksistensi Pesantren Muhammadiyah Dalam Mencetak Kader Persyarikatan (Studi di Kabupaten Magelang)", *Jurnal Tarbiyatuna* Vol. 10 No. 1 (2019) pp. 81-102, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v10i1.2717>

<sup>6</sup> Sudarman, *Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal*, (Jurnal Communicatus, 2018), 39

audiens, metode penyampaian, isi pesan, media yang digunakan, dan kemampuan komunikator.

Dalam pendidikan, komunikasi berfungsi sebagai sarana utama penyampaian pendapat dan informasi. Begitu pula dalam dakwah, komunikasi mempunyai peranan penting sebagai kebutuhan vital bagi seluruh makhluk hidup untuk saling memahami. Oleh karena itu, strategi komunikasi dalam berdakwah menjadi kunci utama kelancaran proses. Diperlukan strategi dakwah yang terarah dan terorganisir agar tujuan dakwah dapat diterima dan tercapai. Dalam melaksanakan dakwah diperlukan suatu proses yang tertib dan terarah yang melibatkan berbagai pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik. Pendekatan mengacu pada sudut pandang terhadap suatu masalah, sedangkan strategi adalah rencana untuk mencapai suatu tujuan. Metode adalah cara untuk mencapai sesuatu. Azis menjelaskan Teknik adalah cara seseorang dalam melaksanakan suatu teknik atau metode<sup>7</sup>.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi dakwah adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh seorang da'i untuk berkomunikasi dengan mad'u, tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman pesan keagamaan dan memotivasi pengamalan ajaran Islam. Hal ini mirip dengan strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam menciptakan kaderisasi dai. Penelitian ini bertujuan untuk memahami strategi komunikasi dakwah yang digunakan dalam menciptakan kaderisasi dai dengan

---

<sup>7</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 208.

fokus pada bagaimana da'i berinteraksi dengan mad'u, melalui pembinaan, partisipasi dalam kegiatan, dan penyesuaian kegiatan sesuai kebutuhan.

Sehingga berangkat dari latar belakang masalah inilah, peneliti tertarik pada bagaimana strategi komunikasi dakwah yang dijalankan pada SMP Muhammadiyah 4 Tanggul atau yang biasa dikenal Muhammadiyah Boarding School and Full Day School, dalam upaya mewujudkan misi kaderisasi Da'i atau menjawab persoalan mengenai krisis Da'i. Sehingga peneliti mengangkat judul, "STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH MUHAMMADIYAH DALAM MEWUJUDKAN MISI KADERISASI DA'I DI MUHAMMADIYAH BOARDING AND FULL DAY SCHOOL SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER".

## **B. Fokus Penelitian**

Dari konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas, dapat ditetapkan fokus dalam penelitian proposal skripsi ini, diantaranya:

1. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan mengungkapkan uraian diatas, peneliti mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menggambarkan secara mendalam strategi komunikasi dakwah yang diimplementasikan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School

SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan mendalam tentang strategi dan program kaderisasi Da'i di pesantren Muhammadiyah, dengan menganalisis elemen-elemen kunci dalam proses kaderisasi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat mengembangkan teori terkait kaderisasi Da'i dengan mengidentifikasi faktor-faktor kunci dalam proses ini. Selanjutnya, penelitian ini memperkaya literatur strategi komunikasi dakwah dengan menganalisis strategi yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Selain itu, penelitian ini memiliki relevansi langsung dengan visi dan misi Muhammadiyah, dengan memberikan panduan bagi Muhammadiyah dalam meningkatkan strategi komunikasi dakwah dalam menjalankan program-program kakaderisasi Da'i dan pengembangan pondok pesantren sesuai dengan tujuan organisasi. Melalui kontribusi teoritis ini, penelitian diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan lebih lanjut dalam bidang kaderisasi Da'i dan strategi komunikasi dakwah di lingkungan pesantren Muhammadiyah.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti memiliki kesempatan untuk mengasah keterampilan risetnya, mulai dari perencanaan hingga analisis data. Pengalaman ini dianggap sebagai fondasi kuat yang akan membantu peneliti berkembang dalam karir risetnya ke depan.
- 2) Hasil dari penelitian ini menjadi komponen penting dalam pemenuhan syarat akademis untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1). Ini memberikan nilai tambah pada pencapaian akademis peneliti, khususnya dalam studi Komunikasi Penyiaran Islam di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- 3) Penelitian ini menjadi bahan pembelajaran evaluatif bagi peneliti. Analisis terhadap proses penelitian dan solusi yang ditemukan akan menjadi pengalaman berharga untuk penelitian-penelitian mendatang.

### b. Bagi Instansi Terkait

- 1) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Hasil penelitian dapat meningkatkan prestasi akademis mahasiswa, khususnya di Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap rekam jejak penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember tersebut.

## 2) Persyarikatan Muhammadiyah

Temuan penelitian dapat membantu Persyarikatan Muhammadiyah mengembangkan dan meningkatkan program kaderisasi Da'i di pesantren Muhammadiyah. Ini dapat memberikan panduan praktis untuk memperbaiki sistem kaderisasi dan meningkatkan kualitas kader Da'i Muhammadiyah.

## 3) Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Hasil penelitian dapat memberikan panduan bagi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mengoptimalkan strategi komunikasi dakwah serta dapat membantu meningkatkan efektivitas proses kaderisasi Da'i baik bagi instansi ini sendiri maupun instansi luar yang sama.

### c. Bagi Masyarakat

Masyarakat akan merasakan peningkatan kualitas pendidikan agama, terutama dalam pemahaman praktis mengenai sistem kaderisasi Da'i. Hal ini akan memberikan dampak positif pada pemahaman agama dan moral di tengah masyarakat. Adanya kader-kader Da'i yang berkualitas akan memberikan kontribusi positif pada perkembangan nilai-nilai agama sehingga masyarakat akan merasakan dampak positif dari peran pesantren Muhammadiyah, khususnya Muhammadiyah

Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, dalam membentuk kader-kader Da'i yang berkualitas.

## **E. Definisi Istilah**

Mendefinisikan istilah adalah untuk memperjelas makna istilah sentral yang menjadi perhatian peneliti. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksudkan oleh peneliti dalam makalah akademis bertajuk "*Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Misi Kederisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding And Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember*". Istilah-istilah yang perlu disoroti dalam penelitian ini adalah:

### **1. Strategi Komunikasi Dakwah**

Strategi Komunikasi Dakwah merupakan sebuah konsep yang memadukan perencanaan dan pelaksanaan komunikasi dengan tujuan menyampaikan ajaran Islam serta mempengaruhi sikap, pikiran, dan perilaku masyarakat. Dalam konteks ini, strategi mengacu pada rancangan atau rencana kegiatan yang mencakup penentuan dan penempatan semua sumber daya yang diperlukan untuk berhasil mencapai tujuan. Menurut Syamsudin AB, strategi berarti merencanakan atau membuat pengaturan untuk suatu tujuan tertentu, sedangkan Marthin Anderson

menggambarkannya sebagai seni berpikir yang melibatkan kemampuan menggunakan seluruh sumber daya yang ada secara efisien dan maksimal<sup>8</sup>.

Komunikasi dalam strategi ini merupakan proses pertukaran informasi antara dua pihak atau lebih, dimana seorang komunikator (Da'i) menyampaikan suatu pesan kepada khalayak (mad'u). Menurut Zikri Fachrul Nurhadi<sup>9</sup>, komunikasi adalah suatu proses yang dilakukan oleh seorang komunikator dalam menyampaikan suatu pesan. Dakwah sendiri merupakan suatu proses atau upaya mengajak orang lain untuk mengikuti ajaran Islam, yang Sayyid Qutb definisikan sebagai “panggilan” atau “ajakan” kepada orang lain untuk memasuki jalan Allah. Dakwah dapat bersifat perorangan (dakwah fardiyah) atau bermasyarakat (dakwah ummah), dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.<sup>10</sup>

Komunikator atau Da'i adalah individu yang membawa dan menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak. Peran komunikator sangat penting karena berperan sebagai penyampai pesan yang dapat membangun kepribadian dan mengubah perilaku khalayak. Khalayak atau mad'u adalah penerima pesan dakwah yang diharapkan dapat menerima, memahami dan menerapkan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Media komunikasi yaitu alat atau saluran yang digunakan untuk menyampaikan

---

<sup>8</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2017), 64.

<sup>9</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer* (Depok: Kencana, 2017), 2

<sup>10</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

pesan dakwah sangat penting dalam mencapai komunikasi dakwah yang efektif.

Perencanaan dalam strategi komunikasi dakwah adalah proses merumuskan langkah-langkah yang teratur dan berurutan untuk mencapai tujuan dakwah. Hal ini meliputi penentuan sasaran program, pemilihan media, identifikasi khalayak, dan penyiapan materi dakwah. Efektivitas strategi ini diukur berdasarkan sejauh mana khalayak memahami, menyukai dan mengamalkan pesan dakwah, yang menunjukkan ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **2. Muhammadiyah Boarding and Full Day School**

Muhammadiyah Boarding School (MBS) merupakan lembaga pendidikan yang dimiliki oleh Organisasi Islam Muhammadiyah. MBS didirikan dengan misi mencetak kader-kader Muhammadiyah yang berilmu, beramal shaleh, dan berakhlak mulia. Sekolah ini mengintegrasikan kurikulum pendidikan formal dengan kurikulum pesantren, dengan menekankan pada pendidikan agama, keterampilan dan kepribadian. Siswa tinggal dan belajar selama 24 jam di lingkungan sekolah, dengan menitikberatkan pada pembentukan karakter melalui aspek ibadah, semangat belajar, kejujuran, disiplin dan kehidupan sosial. MBS dikenal sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan pembentukan karakter peserta didik melalui pengembangan budi pekerti, moral, mental, dan disiplin sehari-hari. Selain itu, MBS fokus pada pengajaran agama dan tata cara ibadah, sekaligus mengajarkan empat

keterampilan bahasa Arab: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tanggul dapat diidentikkan sebagai lembaga pendidikan berasrama yang bertujuan untuk menghasilkan kader-kader Muhammadiyah yang unggul secara akademis, berakhlak mulia, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara.

Sedangkan Full Day School adalah program non boarding yang merupakan program pendidikan yang dijalankan sehari penuh mulai pukul 07.30-15.00 kegiatan belajar mengajar (KBM) dilaksanakan setiap hari senin-sabtu. Dalam satu hari KBM sudah meliputi mata pelajaran umum dan mata pelajaran keagamaan merupakan program yang dimiliki untuk tingkat SMP SMA.

### **3. Kaderisasi Da'i**

Kader Da'i merupakan serangkaian kegiatan pembinaan dan pelatihan yang dirancang khusus untuk menghasilkan kader-kader berkualitas yang siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan negara. Tujuan utama pembentukan kader ini adalah untuk menjaga keberlangsungan suatu lembaga atau organisasi dengan melakukan regenerasi kader, yang diharapkan mampu membawa perubahan positif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Proses pengkaderan kader Da'i dilakukan dengan mengarahkan kader-kader tersebut agar mempunyai pandangan ke depan, kompetensi keilmuan, dan metode-metode yang diperlukan untuk mencapai efektivitas dalam

dakwah. Selain itu, pembentukan kader juga menekankan pada pembentukan kepribadian, kualitas spiritual, dan ketaatan pada norma moral. Langkah-langkah pengkaderan Da'i meliputi pengembangan ideologi, pengembangan kepemimpinan, manajemen, dan aspek lainnya. Materi yang disampaikan dalam proses pembentukan kader melibatkan aspek kepemimpinan, manajemen, dan lain sebagainya, dan dilakukan secara bertahap dengan perencanaan yang matang. Da'i dalam hal ini memiliki maksud dan tujuan yaitu untuk menghasilkan kader-kader Da'i yang menghafal Al-Qur'an.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun pembahasannya ke dalam lima bab utama, mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah di UIN K.H Achmad Siddiq Jember dan berdasarkan data peneliti sendiri.

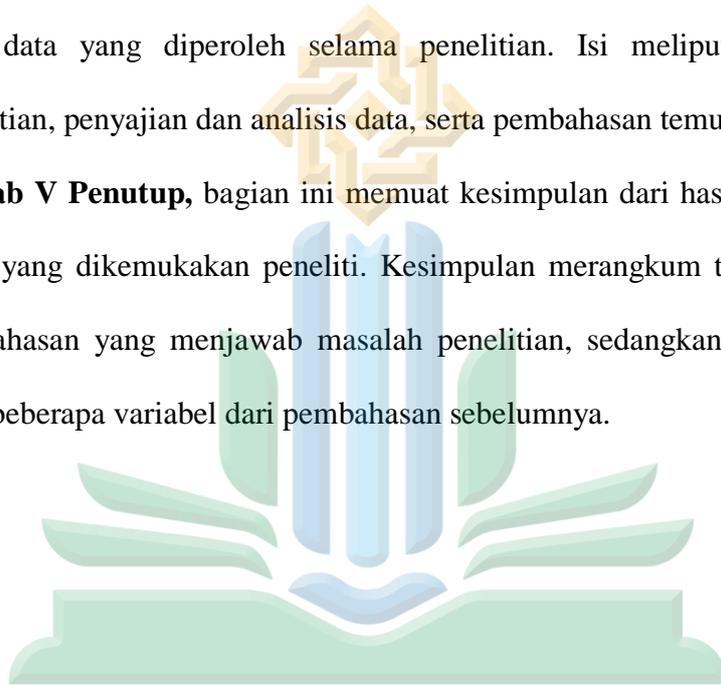
**Bab I Pendahuluan**, pada bagian ini peneliti memberikan penjelasan tentang konteks dan latar belakang penelitian. Diuraikan juga fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah-istilah dalam konteks penelitian, dan hasil penelitian. Terakhir, bab ini menyajikan pembahasan secara sistematis untuk memberikan gambaran alur pembahasan dalam skripsi.

**Bab II Tinjauan Pustaka**, bab ini berisi ulasan penelitian terdahulu dan teori-teori yang berkaitan dengan hasil penelitian peneliti. Evaluasi dilakukan terhadap penelitian terdahulu untuk menilai relevansinya dengan temuan penelitian ini.

**Bab III Metode Penelitian**, bagian ini menjelaskan tentang metode penelitian, meliputi pendekatan dan jenis pendekatan yang digunakan, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan data.

**Bab IV Penyajian dan Analisis Data**, bab ini lebih fokus pada penyajian hasil data yang diperoleh selama penelitian. Isi meliputi uraian objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan.

**Bab V Penutup**, bagian ini memuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dikemukakan peneliti. Kesimpulan merangkum temuan data dan pembahasan yang menjawab masalah penelitian, sedangkan saran mengacu pada beberapa variabel dari pembahasan sebelumnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “*Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Misi Kaderisasi Da’i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember*” penulis menggunakan beberapa kajian yang relevan dengan topik yang diteliti. Penelitian ini menjadi landasan bagi penulis untuk melakukan penelitian dengan tetap menjaga keaslian penelitian dan penulisan skripsi ini, sehingga hasil penelitian yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ringkasan tinjauan pustaka yang digunakan penulis:

1. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulida Mentari Ajeng Pambudi, Ade Yuliar (2022)<sup>11</sup> yang berjudul “*Upaya Kaderisasi Da’i Muda Melalui Pengajian Nahwu Shorof Di Desa Gading Santren Belang Wetan Klaten*”, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem kaderisasi da’i muda di Desa Gading Santren melalui pengajian nahwu shorof. Fokus penelitian melibatkan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Metode penelitian melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Para informan termasuk sesepuh desa, takmir masjid, pengajar pengajian nahwu shorof, dan peserta pengajian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem kaderisasi da’i

---

<sup>11</sup> Maulida Mentari Ajeng Pambudi, Ade Yuliar, “Upaya Kaderisasi Da’i Muda Melalui Pengajian Nahwu Shorof Di Desa Gading Santren, Belang Wetan Klaten”, *Jurnal Al-Manaj* Vol. 02 No. 01 (Juni 2022): Hal 08-24

dalam pengajaran nahwu shorof menggunakan metode bengkel dan langsung praktik nahwu shorof dengan menggunakan kitab kuning. Kader diajarkan pengetahuan menjadi da'i, belajar berdakwah di lingkup terkecil seperti mengisi kultum di masjid, dan dituntut menyampaikan pengajian serta siap diterjunkan ke masyarakat dalam atau luar daerah. Dalam konteks Gading Santren, kaderisasi da'i muda diutamakan, dan pengajaran nahwu shorof dianggap penting sebagai bekal generasi muda. Pengajian ini menggunakan sistem bengkel yang melibatkan langsung praktik nahwu shorof dengan kitab kuning. Proses kaderisasi menciptakan da'i yang memahami dasar ilmu nahwu shorof, memberikan kesempatan untuk latihan mengisi pengajian, dan melahirkan kader-kader da'i muda yang aktif dalam berdakwah. Penelitian ini memberikan gambaran bahwa kaderisasi da'i muda melalui pengajian nahwu shorof di Desa Gading Santren dilakukan secara sistematis dan berhasil mencetak generasi muda yang menguasai ilmu nahwu shorof dan siap berdakwah. Hal ini penting untuk memastikan kontinuitas dakwah Islam dan menjawab tantangan zaman dengan menghasilkan da'i yang berkualitas.

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aminarti Julianti (2022)<sup>12</sup> dalam penelitiannya yang berjudul "*Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Dalam Kaderisasi Pemuda Di Kota Bima Ntb*", Fokus penelitian membahas strategi dakwah yang dilakukan oleh Muhammadiyah Bima dalam kaderisasi pemuda, termasuk materi, metode,

---

<sup>12</sup> Aminarti Juliyanti, "Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Dalam Kaderisasi Pemuda Di Kota Bima NTB" (Skripsi, UIN Mataram, 2022)

dan program-program pengkaderan. Penelitian juga membahas perencanaan sistematis dan rekrutmen untuk mempersiapkan kader pemuda yang handal dalam memimpin. Secara alamiah, penelitian mengkaji bagaimana proses kehidupan manusia membentuk pribadi dan keterampilan kepemimpinan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pengumpulan data berdasarkan fakta-fakta di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian bersifat deskriptif untuk menggambarkan strategi dakwah Muhammadiyah Bima dan kendala-kendala yang dihadapi dalam kaderisasi pemuda. Analisis data dilakukan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah Bima menerapkan strategi dakwah melalui pendidikan dan pelatihan, dengan perencanaan sistematis dan rekrutmen kader pemuda. Kendala yang dihadapi mencakup kurangnya minat dan motivasi pemuda karena kurangnya informasi mengenai Muhammadiyah, terutama melalui media sosial. Disarankan adanya peningkatan fungsional oleh pengurus daerah, cabang, dan ranting dalam pelaksanaan metode dakwah serta kaderisasi pemuda. Perencanaan yang sistematis dan rekrutmen kembali diusulkan untuk menjaga eksistensi kader Muhammadiyah dan meningkatkan pencapaian kaderisasi pemuda di Kota Bima.

3. Penelitian terdahulu yang dilakukan Selda Renalda (2020)<sup>13</sup> dalam penelitiannya yang berjudul “*Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarijul Ulum Penanggung Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri*”, Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Madarijul Ulum untuk meningkatkan minat belajar santri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan latar belakang di Pondok Pesantren Madarijul Ulum. Subyek penelitian melibatkan pengurus Pondok Pesantren Madarijul Ulum, dan metode pengambilan sampel menggunakan nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren tersebut menerapkan strategi komunikasi berupa Membimbing, Mengawasi, dan memberikan Hukuman dalam upaya meningkatkan minat belajar santri. Faktor pendukung strategi tersebut mencakup keinginan belajar yang dimiliki santri dan keteladanan sikap para pengasuh dalam menegakkan tanggung jawab dan loyalitas terhadap pembinaan santri. Sementara itu, faktor penghambat melibatkan perbedaan kepribadian dan latar belakang santri, serta keterbatasan fasilitas di pondok pesantren. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Madarijul Ulum berhasil meningkatkan minat belajar santri secara signifikan.

---

<sup>13</sup> Selda Renalda, “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarijul Ulum Penanggung Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021)

4. Penelitian terdahulu yang dilakukan Rizky Aprilea Ichsanti (2021)<sup>14</sup> dalam penelitiannya yang berjudul *“Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur’an (Studi Kasus Bimbingan Belajar Ata Di Kedungpane, Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)”*

Penelitian ini berfokus pada bimbingan belajar ATA di Wates Ngaliyan, dengan tujuan untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan langkah-langkah mengatasi kendala tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi dakwah di bimbingan belajar ATA mencakup perencanaan, pembiasaan pendekatan, memberikan masukan mengenai pentingnya membaca Al-Qur’an, dan menentukan metode yang tepat. Faktor pendukung meliputi fasilitas yang baik dan partisipasi peserta didik, sedangkan hambatan utama adalah perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik. Solusi yang diusulkan adalah menanamkan sikap positif dan memberikan dorongan kepada peserta didik untuk membaca Al-Qur’an secara berkesinambungan.

Dari beberapa judul skripsi dan literatur di atas, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, di antaranya mengenai strategi, baik strategi komunikasi, maupun strategi dakwah dan

---

<sup>14</sup> Rizky Aprilea Ichsanti , “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur’an (Studi Kasus Bimbingan Belajar Ata Di Kedungpane, Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)” (Skripsi UIN Walisongo Semarang,2021).

mengenai strategi kaderisasi. Adapun judul yang akan peneliti bahas dalam penelitian ini ialah “*Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Mewujudkan Misi Kaderisasi Da’i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember*”. Sementara penelitian tentang strategi komunikasi dakwah pada Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember belum ada. Oleh sebab itu, peneliti mencoba mengisi celah kekosongan tersebut dengan melakukan penelitian yang difokuskan pada strategi komunikasi dakwah dalam mewujudkan kaderisasi Da’i yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember agar regenerasi pengkaderan khususnya kader Da’i terus berkembang.

**Tabel 2. 1 Orisinalitas Penelitian**

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Maulida Mentari Ajeng Pambudi, Ade Yuliar (2022) <i>Upaya Kaderisasi Da’i Muda Melalui Pengajian Nahwu Shorof Di Desa Gading Santren, Belang Wetan, Klaten</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian saat ini memiliki fokus penelitian terhadap strategi kaderisasi Da’i di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember .</li> <li>• Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar memiliki fokus penelitian yaitu upaya kaderisasi da’i muda di Desa Gading Santren.</li> <li>• Metode penelitian saat ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian saat ini berfokus pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember .</li> <li>• Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar berlokasi di Desa Gading Santren.</li> <li>• Obyek Kaderisasi penelitian saat ini meneliti kaderisasi Da’i di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember .</li> <li>• Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar</li> </ul>

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
		<p>kualitatif. Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar menggunakan metode kualitatif deskriptif.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Data yang digunakan penelitian saat ini Mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.</li> <li>• Tujuan Akhir penelitian saat ini mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dakwah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember . Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar menunjukkan bahwa kaderisasi da'i muda di Desa Gading Santren dilakukan secara sistematis dan berhasil mencetak generasi muda yang siap berdakwah.</li> </ul>	<p>menyoroti upaya kaderisasi da'i muda di Desa Gading Santren melalui pengajian nahwu shorof.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendekatan Kaderisasi penelitian saat ini memeriksa sistem kaderisasi Da'i secara menyeluruh. Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar berfokus pada pengajaran nahwu shorof sebagai elemen kaderisasi da'i muda. Metode kaderisasi penelitian saat ini belum disebutkan secara rinci metode kaderisasi yang diterapkan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember . Penelitian Maulida M dan Ade Yuliar menggunakan metode bengkel dan praktik langsung nahwu shorof dengan kitab kuning</li> </ul>
2.	Aminarti Julianti (2022) <i>Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua penelitian memiliki fokus utama pada kaderisasi, baik itu dalam konteks pondok pesantren</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konteks dan lokasi penelitian saat ini difokuskan pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding</li> </ul>

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
	<p><i>Dalam Kaderisasi Pemuda Di Kota Bima NTB</i></p>	<p>(penelitian saat ini) maupun organisasi Muhammadiyah di Kota Bima (penelitian Aminarti Julianti).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode deskriptif Kualitatif baik penelitian saat ini maupun penelitian Aminarti Julianti menggunakan pendekatan kualitatif dan metode deskriptif untuk menggali informasi dan menganalisis data.</li> </ul>	<p>School (MBS) Tanggul, sementara penelitian Aminarti Julianti berlokasi di Kota Bima dan membahas strategi dakwah Muhammadiyah di sana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek kaderisasi penelitian pertama membahas kaderisasi Da'i di pondok pesantren, sementara penelitian Aminarti Julianti menitikberatkan pada kaderisasi pemuda oleh Muhammadiyah Bima.</li> <li>• Variasi strategi kaderisasi penelitian saat ini mengeksplorasi strategi komunikasi dakwah dalam konteks pondok pesantren, sedangkan penelitian Aminarti Julianti lebih fokus pada strategi dakwah Muhammadiyah, termasuk pendidikan, pelatihan, perencanaan sistematis, dan rekrutmen kader pemuda.</li> <li>• Kendala yang diidentifikasi meskipun kendala kaderisasi disentuh dalam kedua penelitian, kendala dalam penelitian saat ini tidak secara khusus dijelaskan atau belum dilakukan penelitian hasil, sementara penelitian kedua mencatat kurangnya minat dan motivasi pemuda karena kurangnya informasi,</li> </ul>

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			terutama melalui media sosial
3.	Selda Renalda (2020) <i>Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarijul Ulum Penanggungungan Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua penelitian memiliki fokus pada pondok pesantren sebagai lingkungan pendidikan Islam, di mana keduanya mengeksplorasi strategi komunikasi yang diterapkan.</li> <li>• Pendekatan kualitatif baik penelitian saat ini maupun penelitian Selda Renalda menggunakan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tujuan penelitian penelitian saat ini bertujuan mengoptimalkan strategi komunikasi dakwah di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tanggul untuk mencapai misi kaderisasi Da'i. Sementara penelitian Selda Renalda bertujuan mengeksplorasi strategi komunikasi di Pondok Pesantren Madarijul Ulum untuk meningkatkan minat belajar santri.</li> <li>• Obyek kajian penelitian saat ini lebih menitikberatkan pada kaderisasi Da'i, sedangkan penelitian kedua berfokus pada minat belajar santri.</li> <li>• Lokasi dan Peneliti: Penelitian saat ini dilakukan di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember oleh peneliti yang tidak disebutkan namanya, sedangkan penelitian kedua dilakukan di Pondok Pesantren Madarijul Ulum oleh Selda Renalda pada tahun</li> </ul>

No.	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul	Persamaan	Perbedaan
			<p>2020.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil yang diukur penelitian saat ini mengukur efektivitas dalam mencetak kader Da'i berkualitas dengan pemahaman agama dan wawasan Islam yang modern. Penelitian Selda Renalda mengukur peningkatan minat belajar santri.</li> </ul>
4.	<p>Rizky Aprilea Ichsanti (2021) dalam penelitiannya yang berjudul <i>"Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur'an (Studi Kasus Bimbingan Belajar Ata Di Kedungpane, Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang"</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Obyek kajian dan lokasi penelitian saat ini difokuskan pada Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember , sedangkan penelitian kedua melibatkan suatu daerah</li> <li>• Pendekatan kualitatif baik penelitian pertama maupun kedua menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dalam pengumpulan dan analisis data.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua penelitian memiliki fokus pada strategi komunikasi dakwah. Penelitian saat ini menitikberatkan pada kaderisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding School (MBS) Tanggul. Sementara itu, penelitian Rizky Aprilea Ichsanti meningkatkan minat baca al-qur'an</li> <li>• tujuan untuk memahami strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur'an serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dan langkah-langkah mengatasi kendala tersebut. Untuk penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan kaderisasi Da'i</li> </ul>

## B. Kajian Teori

### 1. Pengertian Strategi Komunikasi Dakwah

Kata “strategi”, menurut Syamsudin AB, berarti merencanakan atau membuat pengaturan untuk tujuan. Namun, menurut Marthin Anderson, yang menggambarkan strategi dalam buku Hafied Cangara, strategi adalah seni berpikir yang melibatkan kemampuan untuk menggunakan semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai tujuan dengan cara yang paling efisien dan maksimal mungkin. Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah desain atau rencana kegiatan yang mencakup penentuan dan penempatan semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dengan sukses.<sup>15</sup>

Bagi suatu organisasi, strategi mempunyai manfaat yang dapat dicapai termasuk mengetahui kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi saat beradaptasi dengan lingkungan baru, memantau semua kegiatan organisasi, apakah mereka berhasil atau gagal, mengurangi hambatan untuk berubah sesuai dengan lingkungan, dan meningkatkan efisiensi organisasi dalam mencapai tujuan-tujuannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa strategi memiliki beberapa keuntungan yang dapat membantu mencapai keberhasilan dan kesuksesan dalam suatu tujuan.

Strategi akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dan dilaksanakan. Dalam bukunya Kustadi Suhandang, G. Dess dan Alex

---

<sup>15</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2017), 64.

Miller (1993) menjelaskan bahwa strategi dibagi menjadi dua jenis, yaitu strategi yang diinginkan dan strategi realisasi. Ada tiga komponen rencana strategis yang dimaksudkan: tujuan adalah apa yang ingin dicapai dalam mencapai tujuan; kebijakan adalah pedoman untuk bertindak sesuai tujuan dan kebijakan; dan rencana adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan terjadi. Komunikasi merupakan alat yang diperlukan dalam penerapan strategi untuk mempercepat pencapaian tujuan.<sup>16</sup>

Zikri Fachrul Nurhadi mengartikan komunikasi sebagai proses yang dilakukan oleh seorang komunikator dalam menyampaikan suatu pesan.<sup>17</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu yang dilakukan oleh dua orang untuk saling bertukar informasi

Strategi komunikasi dapat diartikan sebagai cara berpikir yang digunakan untuk merencanakan suatu kegiatan dengan tujuan mengubah sikap, watak, pendapat, dan perilaku sasaran (komunikasi, kehadiran, atau mad'u) dalam skala besar melalui transmisi dan ide ide.<sup>18</sup> Perencanaan komunikasi juga merupakan aktivitas manusia untuk menentukan atau membatasi masalah, memilih tujuan, memikirkan cara melakukan masalah tersebut, dan mengukur kemajuan dalam mencapainya. Menurut Onong dalam buku Kustadi Suhandang, strategi komunikasi terdiri dari perencanaan dan pengelolaan tujuan komunikasi. Untuk mengembangkan strategi, penting untuk mempertimbangkan pendukung dan penghambat.

---

<sup>16</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 102.

<sup>17</sup> Zikri Fachrul Nurhadi, *Teori Komunikasi Kontemporer* (Depok: Kencana, 2017), 2

<sup>18</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 84.

Strategi komunikasi adalah kombinasi rencana komunikasi dan pengendalian komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Diperlukan strategi yang baik untuk berkomunikasi secara efektif; Jika tidak dipilih dengan cermat saat merencanakan komunikasi, akibatnya bisa sangat berbahaya, terutama membuang-buang waktu, materi, dan tenaga.<sup>19</sup>

Dari segi *terminologis* banyak sekali para ahli yang mendefinisikan agama dalam Islam. Menurut *Sayyid Qutb*, pengertian dakwah adalah “panggilan” atau “ajakan” kepada orang lain untuk memasuki *sabil* Allah. Namun ajakan tersebut bukanlah ajakan untuk mengikuti suatu Da’i atau sekelompok orang. Ahmad Ghusli menjelaskan perbuatan dan perkataan yang diberikan dalam rangka mengajak umat Islam. Di sisi lain, *Abdul al-Badi Shadar* mengaku membagi hukum menjadi dua bagian yaitu *dakwah fardiyah* dan *dakwah ummah*.<sup>20</sup> Kita dapat memahami bahwa dakwah adalah ajakan untuk berjalan di jalan Tuhan. Segala kegiatan yang dilakukan secara berkelompok atau berorganisasi dapat mempengaruhi keinginan manusia untuk berjalan di jalan Allah, dan tujuan ibadah dapat tercapai dalam *fardiyah* atau komunitas. Istilah *Amar Makruf Nahi Munkar* dakwah dapat dijelaskan dengan QS. Ali Imron (03): 104, sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ  
وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَالِحُونَ

<sup>19</sup> Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik* ( Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 32.

<sup>20</sup> Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 14.

Artinya: “Seharusnya di antara kamu ada sekelompok orang yang menyerukan kebajikan, memerintahkan (melakukan) apa yang baik, dan melarang apa yang mungkar. 111) Mereka itulah orang-orang yang beruntung.”<sup>21</sup>

Surat Ali Imran ini mempunyai dua segi dan makna: *pertama*, bahwa engkau adalah sebaik-baik umat manusia; *kedua*, Bahwa kamu beriman kepada Allah dan memerintahkan kebaikan serta mencegah kemunkaran. Kegiatan atau kegiatan yang bertujuan untuk mendorong orang lain mengamalkan ajaran Islam disebut diakon.<sup>22</sup> Secara umum, konsep kenabian berkaitan dengan gagasan progresifitas, suatu proses berkelanjutan yang mengarah pada tujuan yang lebih baik dan lebih baik. Di dalam ruh terdapat suatu gagasan yang terus berubah dan berkembang seiring dengan evolusi ruang dan waktu. Namun dakwah merupakan upaya mengubah prinsip-prinsip ajaran agama yang sangat penting dan mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap berbagai nilai kehidupan.

Kami berharap semua orang dapat mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan penyampaian pesan kepada Mad'u maka strategi komunikasi sangatlah penting. Spiritualitas dan komunikasi memiliki kesamaan setidaknya satu. Kemiripan ini paling jelas terlihat dalam praktik, karena baik komunikasi maupun filosofi menunjukkan proses interaksi antarpribadi.<sup>23</sup>

Dapat dipahami bahwa strategi komunikasi dakwah bertujuan untuk mengubah sikap, pemikiran dan sifat khalayak terhadap gagasan

<sup>21</sup> <https://quran.kemenag.go.id/> diakses pada tanggal 25 Oktober 2024

<sup>22</sup> Syamsudin AB, Pengantar Sosiologi Dakwah (Jakarta: Kencana, 2016), 9

<sup>23</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 89.

yang telah dicapai, sekaligus menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat sekitar. Suhandang menyatakan bahwa dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan pengaturan yang terarah, efisien dan efektif, dengan kegiatan terfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Proses dalam suatu strategi komunikasi dakwah memerlukan unsur pendukung yaitu unit analisis sebagai berikut:

a. Persiapan Komunikator Dakwah

Komunikator merupakan komponen utama dalam proses komunikasi. Komunikator adalah individu yang membawa pesan untuk disampaikan kepada orang lain. Menurut Mulyana, ada tiga unsur dasar dalam proses komunikasi: pembicara, pesan dan pendengar. Dalam konteks Islam, komunikator disebut sebagai Da'i. Da'i merupakan pelaku dakwah yang menyampaikan pesan-pesan yang dapat membangun kepribadian seseorang<sup>24</sup>.

b. Implementasi Strategi Komunikasi Dakwah

Menurut Ruliana, perencanaan adalah perincian langkah-langkah yang teratur dan berurutan untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam organisasi, perencanaan berfungsi sebagai pedoman menuju tujuan yang diinginkan dan merupakan tahap awal dalam melaksanakan kegiatan dakwah<sup>25</sup>.

Dalam menetapkan tujuan, seorang Da'i perlu melakukan persiapan terlebih dahulu. Agar tujuannya tepat sasaran, Da'i perlu

<sup>24</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 89.

<sup>25</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 89.

melakukan survei untuk mengetahui kebutuhan masyarakat. Langkah-langkah penerapan Strategi Komunikasi Dakwah antara lain:

- 1) Menentukan sasaran program
- 2) Memilih media yang akan digunakan oleh orang yang berdakwah
- 3) Mengidentifikasi audiens tertentu
- 4) Menyiapkan program dakwah yang akan disampaikan

#### c. Pengaruh Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah dikatakan berhasil jika pesan dakwah dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh komunikan (objek dakwah), sehingga mereka mulai berpikir dan berperilaku sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator. Dampak dari strategi ini adalah mad'u (penerima dakwah) memahami pesan dakwah, tidak hanya memahami dan mengetahui tetapi juga menyukai pesan tersebut. Setelah paham, mad'u bisa mengamalkannya. Secara umum dampak yang diharapkan adalah perubahan dari kafir menjadi beriman, dari non-Muslim menjadi Muslim, dari kejahatan menjadi baik, dari kemaksiatan menjadi kebaikan, dan dari tidak Islami menjadi Islami.

## 2. Kaderisasi

### a. Definisi Kaderisasi

Kata “kader” berasal dari akar kata “kader” yang berasal dari Perancis “kader” yang berarti elit atau inti. Dalam Indonesia kaderisasi merupakan pembentukan kata dari kata benda kader yang diberi akhiran -isasi. Akhiran ini mirip dengan akhiran “-isme” dan “-is”

pada kata “organisasi” dan “modernisasi” yang merupakan imbuhan dari asing. Meskipun demikian, hasilnya perlahan-lahan menjadi lebih bermanfaat<sup>26</sup>. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, “kader” berarti seseorang yang diharapkan menduduki peranan atau kedudukan penting dalam pemerintahan, partai politik, atau organisasi<sup>27</sup>, termasuk organisasi kemahasiswaan, partai politik, militer, pendidikan, dan pesantren.

Dalam konteks berbeda, Dahlan mengatakan eksekutif adalah orang-orang yang dilatih untuk terus menjadi staf suatu organisasi atau dan mencari generasi muda berbakat. Kader adalah seseorang atau sesuatu yang dapat dididik, dilatih, dikembangkan, diharapkan, dan dijadikan pelatih atau wakil. Arti pembentukan kader sendiri sama dengan pengertian pembentukan kader itu sendiri, yaitu proses, cara, atau mendidik atau melatih seseorang menjadi kader. Dengan kata lain pembentukan kader adalah suatu peristiwa yang bertujuan untuk keterlibatan dalam proses pembentukan kader atau penyiapan kader.

Menurut Ajwijaksana, pembentukan kader adalah suatu proses pembinaan dan transmisi nilai-nilai, baik yang bersifat umum maupun khusus, melalui organisasi yang bersangkutan. Khususnya dalam organisasi dan institusi yang dinamis, pendidikan eksekutif sering kali mencakup topik-topik seperti kepemimpinan dan manajemen, karena

<sup>26</sup> Ismail Kusmayadi, dkk, *Be Smart bahasa Indonesia*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008), hal.71-72

<sup>27</sup> Kharis Anwar Misbah, “Strategi Kaderisasi Da’i (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fadllu Kec. Kaliwungu Kab. Kendal)”, (Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020), 16

para eksekutif yang memasuki fasilitas tersebut kemudian menjadi penerus staf manajemen<sup>28</sup>. Oleh karena itu, pelatihan eksekutif merupakan isu penting bagi organisasi dan institusi. Karena pembentukan kader merupakan inti perjuangan organisasi ke depan, maka sangat sulit membayangkan suatu organisasi dapat berhasil dan dinamis menjalankan misi organisasinya tanpa adanya pembentukan kader.

#### b. Dasar Kaderisasi

Kewajiban dakwah dilaksanakan oleh setiap umat Islam sesuai dengan kemampuannya, dilaksanakan secara dinamis sehingga tercipta kesinambungan. Upaya tersebut dapat membuahkan hasil yang memuaskan jika pemberdayaan generasi penerus Da'i difokuskan pada lembaga-lembaga yang ada. Sebuah hadits Nabi yang diriwayatkan oleh Imam Bukori menyatakan (Hadits Bukhari 6705):

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قَلَابَةَ حَدَّثَنَا  
مَالِكُ بْنُ الْحُوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْتَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبَابَةٌ مُتَقَارِبُونَ  
فَأَقَمْنَا عِنْدَهُ عِشْرِينَ لَيْلَةً وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفِيقًا فَلَمَّا ظَنَّ  
أَنَّا قَدْ اشْتَهَيْنَا أَهْلَنَا أَوْ قَدْ اشْتَقْنَا سَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا بَعْدَنَا فَأَخْبَرَنَا قَالَ ارْجِعُوا  
إِلَى أَهْلِكُمْ فَأَقِيمُوا فِيهِمْ وَعَلِّمُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَذَكَرْ أَشْيَاءَ أَحْفَظْهَا أَوْ لَا أَحْفَظْهَا  
وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ وَلْيُؤَمِّمْكُمْ  
أَكْبَرُكُمْ

Artinya: Muhammad Ibnu Sinan telah berkata kepada kita, juga Hilal Ibnu 'Ali berkata kepada kita, dari 'Atho' Ibnu Yasar dari Abi Hurairoh RA. berkata "Apabila amanah disia-siakan

<sup>28</sup> Kharis Anwar Misbah, "Strategi Kaderisasi Da'i," 17

maka tunggulah saat kehancurannya. Seorang sahabat bertanya: Bagaimana menyia-nyiakannya, hai Rasulullah? Rasulullah SAW. menjawab: Apabila jabatan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya<sup>29</sup>”

Dari hadist tersebut diatas dapat dipahami, bahwa mempersiapkan generasi penerus memang diperlukan, kaderisasi Da'i dapat dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan, antara lain dengan memberikan bekal keterampilan dan kecakapan dalam menyampaikan pesan dakwah dengan media lisan maupun dengan media lainnya.

### c. Tujuan Kaderisasi

Tujuan kaderisasi secara umum merupakan nilai atau hasil yang diharapkan dari usaha kaderisasi tersebut. Lebih rincinya tujuan kaderisasi sebagai berikut:

- 1) Membentuk individu yang memahami dan mengamalkan ajaran Islam.
- 2) Terbentuknya individu yang berakhlak mulia sesuai syariat Islam.
- 3) Membentuk individu yang mampu mempertahankan pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu.
- 4) Membentuk individu yang mampu mengendalikan diri dan mengembangkan kemampuan kepemimpinan.
- 5) Membentuk individu yang mampu mengatasi permasalahan dan mengembangkan visi yang dicintai organisasi atau lembaga.

---

<sup>29</sup> Taufiqul Hakim, *Mutiara Hadits; Syi'iran Hadits-Hadits Pilihan Jilid 2*, (Jepara: El-Falah, 2006), hal. 36

Dengan demikian tujuan kaderisasi sebagai sebuah pembinaan para anggota kader bertujuan menciptakan kader-kader yang ideal yang akan mendukung dan melaksanakan cita-cita organisasi atau Lembaga.

#### **d. Jenis-Jenis Kaderisasi**

Jenis-jenis pengkaderan terdiri atas dua jenis yaitu<sup>30</sup>:

##### 1) Kaderisasi formal

Pembentukan kaderisasi formal mengacu pada upaya pembentukan kaderisasi yang dimulai oleh sebuah organisasi atau lembaga dakwah. Hal ini dilakukan melalui penyediaan pendidikan dan pelatihan yang direncanakan, terkoordinasi dan ditujukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kaderisasi formal ini termasuk dalam kategori pendidikan khusus.

##### 2) Kaderisasi informal

Keterlibatan kader gerakan dalam berbagai kegiatan dan peran dalam masyarakat disebut pembentukan kader informal. baik sebagai pemimpin, anggota tim, atau bahkan sebagai peserta. Pengkaderan seperti ini sangat penting dan harus diikuti. Selain berfungsi sebagai tolak ukur tingkat komitmen dan militansi kader gerakan, hal ini jauh lebih nyata dibandingkan pelatihan formal lainnya karena berhubungan langsung dengan dunia nyata.

---

<sup>30</sup> Kharis Anwar Misbah, "Strategi Kaderisasi Da'i," 17-18

### 3) Kaderisasi non formal

Kaderisasi non-formal adalah segala aktifitas di luar kaderisasi formal yang membantu proses kaderisasi. Aktifitas seperti kepanitiaan, pimpinan lembaga, penugasan, dan sebagainya termasuk dalam kategori ini.

#### e. Tahapan Kaderisasi

Organisasi dakwah dan lembaga kaderisasi memiliki hubungan erat. Organisasi dakwah didirikan untuk membina anggotanya menjadi Muslim yang komprehensif. Seiring waktu, organisasi kaderisasi beralih peran menjadi lembaga syiar Islam dengan berbagai agenda. Ada empat tahapan utama dalam proses kaderisasi, yaitu<sup>31</sup>:

Berikut penjelasan singkat mengenai empat tahapan utama dalam proses pembentukan kader:

##### 1) Perkenalan (ta'aruf)

Tahap ini meliputi pengenalan anggota baru pada organisasi atau kelompok. Tujuan utamanya adalah untuk membangun hubungan awal, memperkenalkan nilai-nilai, visi dan misi organisasi, serta memberikan pemahaman dasar tentang tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

##### 2) Pembentukan (takwin)

Pada tahap ini, anggota baru mulai dibina dan dibentuk untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap yang

---

<sup>31</sup> Kharis Anwar Misbah, "Strategi Kaderisasi Da'i," 17-18

diperlukan sesuai dengan tujuan organisasi. Hal ini mencakup pelatihan, pendidikan, dan pengembangan karakter agar anggota siap mengemban peran dan tanggung jawab yang lebih besar di masa depan.

### 3) Penataan/Pengorganisasian (Tandzhim)

Tahap ini melibatkan pengorganisasian anggota ke dalam struktur yang lebih teratur dan efisien. Tujuannya adalah untuk menciptakan koordinasi yang baik, menentukan peran dan tanggung jawab setiap anggota, serta menjamin penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.

### 4) Pelaksanaan dan peralihan objek kaderisasi ke mata pelajaran kaderisasi (Tanfidzh)

Pada tahap akhir ini, anggota yang telah dilatih dan diorganisir mulai dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri. Mereka bukan lagi sekedar objek yang dibina, namun juga subjek yang berperan aktif dan berinisiatif dalam kegiatan organisasi. Peralihan ini menunjukkan kematangan dan kesiapan anggota untuk memimpin dan mengembangkan organisasi lebih lanjut.

Dengan memahami beberapa teori terkait pembentukan kader, penelitian ini bertujuan untuk merinci dan memetakan strategi komunikasi dakwah yang optimal dalam konteks Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul

Jembe. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk berkontribusi dalam menjawab tantangan krisis kader Da'i. Dengan memahami konsep kaderisasi secara mendalam, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan rujukan yang kuat untuk mengatasi permasalahan kaderisasi dalam konteks lembaga dakwah tersebut.

### 3. Da'i

#### a. Pengertian Da'i

Secara etimologi kata Da'i berasal dari bahasa Arab دَاعٍ (*da'in*) yang merupakan bentuk *isim fail* (kata pelaku) yaitu orang yang mengajak. Dalam ilmu nahwu kata Da'i menunjukkan *mudzakar* (laki-laki), sedangkan *Da'i'yah* menunjukkan muanas (perempuan). Da'i menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seseorang yang pekerjaannya fokus pada dakwah atau dakwah. Dalam kegiatan dakwah, Da'i bertugas menyebarkan ajaran Islam. Secara umum, Da'i diartikan sebagai individu yang mengajak orang lain. Dalam konteks khusus, Da'i adalah seseorang yang memberikan ajakan secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui perkataan, perbuatan, maupun tingkah laku, dengan tujuan mengarahkan keadaan ke arah yang baik atau lebih baik sesuai dengan syariat Al-Qur'an. sebuah. an dan As-Sunnah.<sup>32</sup>

Dalam ilmu komunikasi, Da'i dikenal sebagai komunikator. Di Indonesia, istilah Da'i juga dapat diganti dengan judul lain seperti

<sup>32</sup> Drs, Samsul Munir Amin, M.A., *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hal. 68

mubaligh, ustadz, kyai, ajengan, guru master, sheikh, dan sebagainya. Meskipun istilah ini mengacu pada individu yang memiliki kewajiban dan keberadaan yang serupa dengan Da'i, sebenarnya ada perbedaan dalam tingkat karisma dan pengetahuan yang dipahami oleh komunitas Islam di Indonesia.<sup>33</sup> Adapun Da'i menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Nasarudin Lathief Da'i adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas Ulama.<sup>34</sup>
- 2) Menurut Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. Da'i adalah pelaku dan penggerak (aktivitas) kegiatan dakwah, yaitu orang yang berusaha untuk mewujudkan Islam dalam semua segi kehidupan baik pada tataran individu, keluarga, masyarakat, umat, dan bangsa.<sup>35</sup>

#### **b. Visi dan Misi Da'i**

Dalam buku *Filsafat Dakwah*.<sup>36</sup> menyatakan bahwa Da'i pada dasarnya adalah penyeru ke jalan Allah, pengibar panji Islam, dan pejuang yang berjuang untuk menerapkan sistem Islam dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, Da'i tidak dapat dibandingkan dengan mubaligh, atau penceramah. Dalam konteks ini, Sayyid Qutb mendefinisikan Da'i sebagai pengembang atau pembangun masyarakat Islam, melampaui peran penceramah. Konsep ini sejalan dengan

<sup>33</sup> Muhammad Munir, S.Ag., MA., dan Wahyu Ilaihi, S.Ag., M.Ag., *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 22

<sup>34</sup> Ibid, Muhammad Munir, S.Ag., MA. hal. 22

<sup>35</sup> Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. dan Prio Hotman, M, A., *Filsafat Dakwah; Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 73

<sup>36</sup> Ibid, Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. hal. 74

pandangannya bahwa dakwah pada hakikatnya adalah upaya orang beriman untuk membangun sistem Islam, masyarakat Islami, pemerintahan dan negara Islam.

Sebagai pembangun dan pengembang masyarakat Islam, visi Da'I adalah bahwa para Da'I tidak hanya harus berbicara, tetapi juga harus memiliki pemahaman (pengetahuan) dan kemampuan (keahlian) yang baik tentang rekayasa sosial Islam sebagai representasi dari sistem Islam dalam dimensi ruang dan waktu, yang merupakan inti dari dakwah. Menurut Abdullah Nasir "Ulwan", Da'i harus memerankan sekurang-kurangnya enam tugas atau misi pembangun, yaitu:

- 1) Sebagai tutor (*muhaddits*),
- 2) Edukator (*mudarris*)
- 3) Orator (*khatib*)
- 4) Mentor (*muhadhir*)
- 5) Pembuka dialog (*munaqisy wa muhawir*)
- 6) Budayawan dan Penulis sekaligus.

Menurut Al-Huli, ada enam tujuan Da'i untuk membangun masyarakat Islam: menjadi ideologi (*mu'min bi fikrah*), dokter sosial, pengamat dan pemerhati masalah agama dan sosial, dan pelindung masyarakat Islam.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ibid, Dr. A. Ilyas Ismail, M. A. hal. 75

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode kualitatif untuk memahami secara mendalam suatu fenomena sosial dan menggali maknanya dari sudut pandang subjek penelitian. Dalam penelitian ini dipilih metode kualitatif untuk memahami sistem dakwah dan pengkaderan Da'i serta strategi komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci ciri-ciri suatu fenomena atau peristiwa. Fokus utama penelitian ini adalah mendeskripsikan sistem pengkaderan Da'i, strategi komunikasi dakwah, dan mengevaluasi efektivitas strategi komunikasi dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian empiris yang mengumpulkan data secara langsung pada lokasi atau latar fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan khusus di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang terletak di kawasan Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengamati, menyelidiki dan mendokumentasikan strategi dan program komunikasi dakwah sistem pengkaderan Da'i yang diterapkan di

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang dibawah naungan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Adapun untuk gedung dan asrama terletak di dua tempat yait didesa patemon untuk asrama putra dan dibambu kuning, Tanggul Kulon untuk asrama putri.

## **C. Subjek Penelitian**

Dalam subjek penelitian yang dimaksud kali ini adalah Jenis data dan sumber data.

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang peneliti kumpulkan adalah berupa data kualitatif, yaitu data yang diuraikan sebagai suatu narasi. Terdapat dua jenis data yang peneliti gunakan, berikut dua jenis data tersebut:

a. Data Primer, data ini berupa data yang peneliti dapatkan secara langsung dengan melalui kegiatan penelitian dengan melibatkan peneliti dan narasumber, diantaranya data primer adalah:

- 1) Hasil wawancara dengan narasumber
- 2) Hasil observasi lapangan

- b. Data sekunder, menurut Sugiyono data sekunder merupakan data yang tidak langsung didapatkan oleh peneliti, yang berupa literatur pustaka, baik buku, penelitian terdahulu dan lain-lain.

## 2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini peneliti memspezifikasikan dalam hal sumber data penelitian yaitu, stakeholder Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang lebih memahami program dan strategi yang dilakukan untuk menunjang tujuan dalam misi pencetak kaderisasi Da'i. Adapun beberapa narasumber tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Suwandi, S.Kom.I (Ustadz Suwandi), selaku purnatugas Kepala Sekolah tahun 2019-2023 sekaligus perintis berdirinya Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.
- b. Dr. H. M. Burhannuddin Harahap, S.P, S.Pd, M.Pd., selaku kepala sekolah tahun 2023-sekarang sekaligus perintis berdirinya Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember
- c. Yanuar Huda A.,S.E (Ustadz Yanuar), selaku kepala kepesantrenan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.
- d. K.H. Ir. M. Ali Maksu, selaku Pengasuh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pemilihan teknik pengumpulan data ini sesuai dengan jenis penelitian yang bersifat kualitatif.

##### 1. Wawancara

Penggunaan wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data melalui dialog interaktif dengan informan. Data yang diperoleh melalui wawancara meliputi informasi terkait program pembentukan kader, strategi pembentukan kader, dan implementasi yang dilakukan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam konteks pengkaderannya.

##### 2. Observasi

Dalam penggunaan teknik observasi, peneliti menerapkan metode observasi yang melibatkan peran aktif (partisipan) dan peran pasif (non-partisipan). Berikut adalah penjelasan mengenai teknik observasi yang diterapkan oleh peneliti:

###### a. Observasi Partisipan

Pada pendekatan observasi partisipan, peneliti mengawali prosesnya dengan mengamati kegiatan yang berlangsung di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, termasuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran akademik di lembaga tersebut. Selain itu, penelitian ini juga memuat observasi terhadap kegiatan di

luar ranah pembelajaran non-akademik yang dilakukan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember terkait program pembentukan kader, strategi pembentukan kader, dan implementasi yang dilakukan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam konteks kaderisasi Da'i. Proses observasi dilakukan secara mendalam terutama ketika peneliti terlibat langsung dalam mengamati aktivitas sehari-hari siswa di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Hasil yang diperoleh dari observasi partisipan antara lain berupa data visual yang secara aktif diperhatikan dan dicatat oleh peneliti melalui observasi lapangan, memastikan observasi dilakukan secara langsung dan cermat.

b. Observasi Non Partisipan

Observasi non partisipan merupakan metode dimana peneliti melakukan pengamatan tanpa langsung terlibat dalam jalannya kegiatan tersebut. Beberapa bentuk observasi non partisipan yang dilakukan oleh peneliti mencakup pengumpulan data melalui studi pustaka serta observasi pada media online seperti website dan platform media sosial Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

### 3. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dalam format dokumen atau catatan tertulis, seperti sejarah pendirian, struktur kepengurusan, visi dan misi, serta informasi terkait program kaderisasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses yang disengaja untuk mencari dan menggabungkan informasi dari berbagai sumber, seperti persepsi lapangan, dan wawancara. Tujuan dari analisis data adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dapat digunakan dengan baik dan temuan penelitian dapat dikomunikasikan dengan tepat kepada masyarakat umum atau ke tempat penelitian.

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pada bagian ini peneliti akan mengumpulkan data sebanyak mungkin melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, atau kombinasi keduanya, yang disebut triangulasi..

### 2. *Data reduction* (Reduksi Data)

Banyak data yang diperoleh dari observasi lokasi secara langsung membutuhkan catatan yang rinci dan terstruktur. Seperti yang telah disebutkan, data yang dikumpulkan semakin kompleks dan rumit seiring dengan intensitas penelitian di lapangan. Karena itu, perlu segera dibuat

ringkasan atau rangkuman yang menguraikan hal-hal yang penting, membuat pilihan, dan menghapus yang tidak relevan.

Data yang telah disusun ringkas dengan cara ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan observasi dan pengumpulan data di masa depan.

3. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data dirangkum, tahap berikutnya adalah menampilkannya. Data dapat dipresentasikan dalam bentuk tulisan inti data yang akan dikirim, bagan, antara hubungan kategori, dan sebagainya.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi)

Jika bukti kuat tidak terungkap selama fase pengumpulan data berikutnya, temuan awal bersifat tentatif dan dapat berubah. Selanjutnya, ujung-ujungnya dapat memberikan jawaban atas rencana masalah yang telah diajukan sebelumnya. Namun, ini mungkin tidak mungkin karena isu yang dibedakan dan detailnya masih bersifat sementara selama penyelidikan lapangan. dan akan terus menciptakan.

Penemuan baru yang belum pernah terungkap menjadi dasar kesimpulan. Penemuan ini adalah penjelasan atau gambaran tentang suatu hal yang sebelumnya tidak terdefinisi dengan jelas atau tetap sama. Namun, setelah penelitian mendalam, hubungan sebab-akibat, interaksi, hipotesis, atau teori yang dibuat membuatnya lebih jelas.

## F. Keabsahan Data

Penelitian validitas data dilakukan dengan dua tujuan. Yang pertama adalah untuk menanggapi kritik tentang penelitian kualitatif yang dianggap tidak ilmiah. Tujuan kedua adalah bahwa pemeriksaan validitas data merupakan bagian penting dari proses pengetahuan dalam penelitian kualitatif.<sup>38</sup>

Tujuan pemeriksaan validitas data adalah untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan benar dan data yang dikumpulkan valid. Dalam penelitian kualitatif, data harus diuji untuk memastikan bahwa mereka dapat dianggap sebagai penelitian ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan. Ada sejumlah metode yang dapat digunakan untuk mengevaluasi validitas data.<sup>39</sup>

### 1. Triangulasi Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode seragam meskipun menggunakan berbagai sumber data. Berbagai sumber data memastikan kevalidan penelitian. Peneliti di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember melakukan observasi langsung, yang memungkinkan pemahaman langsung tentang praktik dan proses kaderisasi Da'i. Diharapkan bahwa perspektif dan pengalaman yang mendalam akan diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait, seperti pengurus dan kader. Basis yang kuat terdiri dari pedoman program, laporan, dan dokumen resmi lainnya. Untuk meningkatkan keandalan dan validitas penelitian, hasil program

---

<sup>38</sup> (Moleong, 2007:320)

<sup>39</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 47.

kaderisasi, tinjauan literatur, dan uji validitas alat pengukuran (jika digunakan) akan dilakukan. Diharapkan penggabungan sumber-sumber ini akan memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang cara terbaik untuk mengoptimalkan strategi komunikasi dakwah dan kaderisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah pendekatan untuk membandingkan metode yang berbeda untuk memvalidasi data atau informasi. Setelah tahap analisis, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data. Metode ini membandingkan data dari berbagai informan yang dapat dipercaya dengan data tambahan. Selain itu, verifikasi data yang diperoleh dari metode yang serupa tetapi dengan pendekatan yang berbeda juga dimasukkan dalam triangulasi metode. Sebagai contoh, data dari wawancara dapat diverifikasi dengan data dari dokumentasi dan hasil observasi untuk memastikan bahwa data itu akurat dan sesuai dengan keadaan sebenarnya.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melibatkan beberapa tahap yang mendasar yaitu :

### 1. Tahap 1: Penelitian Pendahuluan

- a. Identifikasi Masalah: Identifikasi awal meliputi penentuan terkait strategi komunikasi dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day

School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dan dampaknya pada kaderisasi Da'i.

- b. Review Literatur: Melakukan pencarian literatur yang relevan untuk memahami konteks, teori, dan temuan terdahulu terkait praktik kaderisasi dan komunikasi dakwah.
- c. Perumusan Hipotesis: Membuat hipotesis awal mengenai efektivitas strategi komunikasi dakwah.
- d. Pengembangan Rencana Penelitian: Merencanakan metodologi dengan merinci metode deskriptif kualitatif, termasuk teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

## **2. Tahap 2: Pengembangan Desain Penelitian**

- a. Pemilihan Lokasi Penelitian: Sesuai Dengan fokus penelitian yaitu yang berfokus di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan sebagai kaderisasi Da'i,
- b. Pemilihan Sampel: menentukan sampel yang terdiri dari para kader, pengurus, dan peserta program kaderisasi Da'i.
- c. Pengumpulan Data: melakukan observasi langsung terhadap praktik kaderisasi Da'i, wawancara dengan pengurus dan kader, serta analisis dokumen terkait.
- d. Analisis Data: Mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik statistik atau metode analisis yang sesuai.

### 3. Tahap 3: Penelitian Sebenarnya

- a. Pelaksanaan Penelitian: melakukan pengamatan terhadap praktik kaderisasi dan strategi komunikasi dakwah.
- b. Analisa Data: menganalisis secara mendalam untuk menguji hipotesis dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai strategi komunikasi dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

### 4. Tahap 4: Penulisan Laporan Penelitian

- a. Penyusunan Laporan Penelitian: Menulis laporan penelitian yang mencakup semua hasil penelitian, analisis data, temuan, dan kesimpulan.
- b. Pengkajian Hasil: Meninjau kembali hasil penelitian untuk memastikan bahwa kesimpulan dan temuan mendukung mengenai strategi komunikasi dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.
- c. Penyusunan Kesimpulan: Merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan temuan penelitian, menjawab pertanyaan penelitian, dan mengaitkannya dengan teori yang ada.
- d. Penyusunan Referensi: Menyusun daftar referensi yang mencakup semua sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian.
- e. Penyusunan Abstrak: Menyusun abstrak penelitian yang ringkas dan merangkum seluruh penelitian.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Letak Geografis

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Secara geografis terletak di *Lintang - 8.1515* dan *Bujur 113.4554* di jalan Pemandian No. 88 RT.002 RW.003, Dusun Krajan II, Desa Patemon untuk kampus putra dan di jalan Teratai No.17 Dusun Tekoan, Desa Tanggul Kulon untuk kampus putri, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Jawa Timur<sup>40</sup>.

**Gambar 4. 1 Gerbang Depan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**



Adapun letak Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, batasnya adalah sebagai berikut :

---

<sup>40</sup> Observasi di MBS Tanggul, 26 Februari 2024.

- a. Sebelah Utara : Hamparan sawah (kampus putra)  
: Jalan Raya Urip Sumoharjo (kampus putri)
- b. Sebelah Timur : Rumah penduduk Desa Patemon (kampus putra)  
: Rumah penduduk Desa Tanggul Kulon (kampus putri)
- c. Sebelah Selatan : Jalan Pemandian (kampus putra)  
: Jalan Teratai (kampus putri)
- d. Sebelah Barat : Rumah penduduk Desa Patemon (kampus putra)  
: Stasiun kereta api Tanggul (kampus putri)

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 6,745 meter persegi status kepemilikan Persyarikatan Muhammadiyah.

Situasinya sangat baik dan santri memiliki banyak ruang untuk belajar dan kegiatan sekolah lainnya. Karena letaknya yang jauh dari keramaian, lingkungan tenang dan dapat belajar tanpa kebisingan. Kampus putra khususnya berukuran relatif besar, dapat menampung mahasantri dalam jumlah besar, dan memerlukan investasi jangka panjang dalam pengembangan gedung dan ruang belajar. Meski berada di tengah pemukiman padat penduduk, namun berbeda dengan kampus putri yang transparan. Lahan yang cukup luas dan tata bangunan yang terawat menjadikan kampus putri sebagai lingkungan yang nyaman<sup>41</sup>.

---

<sup>41</sup> Observasi di MBS Tanggul, 26 Februari 2024.

## 2. Sejarah Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dengan awal nama lembaga yaitu SMP Muhammadiyah 4 Tanggul berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Shafar 1385 Hijriyah atau 8 Juni 1965 Masehi di Tanggul. Pendirian sekolah ini dilakukan oleh Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul di bawah kepemimpinan bapak Muljono, yang pada waktu itu menjabat sebagai Bagian Pendidikan dan Pengajaran, yang kini dikenal sebagai Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah<sup>42</sup>.

Pada tanggal 30 Juni 1976, sekolah ini resmi terdaftar di Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur Bidang Pendidikan Menengah Umum dengan nomor sertifikat 377/PP/PMU/6510/76 dengan nama SMP Muhammadiyah. Sebulan sebelumnya, pada tanggal 18 Jumadil Awwal 1397 atau 7 Mei 1977, sekolah ini juga terdaftar di Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur dengan nomor E.1/083- V/1977.2.<sup>43</sup>

Awal berdirinya sekolah ini melibatkan pemanfaatan rumah warga dengan ukuran sangat kecil, menampung kurang dari 20 santri. Lokasinya terletak di jalan Wijaya Kusuma, sebelah timur Masjid Al-Furqon

---

<sup>42</sup>Dokumen resmi berupa sertifikat pendirian yang dikeluarkan oleh Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur, Tanggal 7 Mei 1977. Dokumen ini disimpan selama 40 tahun oleh bapak Sama'i (salah seorang guru SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul).

<sup>43</sup> Dokumen resmi berupa piagam pendaftaran yang dikeluarkan oleh Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Timur Bidang Pendidikan Menengah Umum pada tanggal 30 Juni 1976

Tanggul, yang merupakan bagian dari usaha amal Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul. Selanjutnya, secara nomaden, sekolah ini berpindah-pindah, dimulai dari jalan Wijaya Kusuma, lalu ke SDN Hayam Wuruk (kini SDN Tanggul Wetan 04), kemudian ke rumah tuan Sukandar (sebelah barat Kantor Pos Tanggul), dan berlanjut ke jalan Bromo, di mana SMP Muhammadiyah mulai membangun gedung kelas sebagai fasilitas pembelajaran<sup>44</sup>.

Namun, perpindahan sekolah tidak berhenti di situ, dan terakhir, sebelum ditutup, sekolah ini berpindah ke Gembongan, tepatnya di pekarangan milik Muhammadiyah, dan terakhir berlokasi di jalan Teratai No. 23 depan stasiun Tanggul, yang saat ini digunakan oleh SD Muhammadiyah 01 Tanggul Jember. Pada tahun 2004, sekolah ini ditutup karena tidak memiliki murid<sup>45</sup>. Adapun latar belakang ditutupnya sekolah ini juga dari faktor kurang dukungan secara maksimal dari warga dan simpatisan Muhammadiyah yang enggan putra-putrinya sekolah di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul sehingga mengakibatkan kurangnya kader.

Setelah berlangsung 11 tahun sekolah ini kembali didirikan untuk kali kedua di bawah komando kepala SD Muhammadiyah 01 Tanggul bapak Muhammad Burhanudin Harahap dan saat mendapat dukungan penuh dari ketua pimpinan cabang Muhammadiyah Tanggul periode kedua bapak Muhammad Ali Maksam.

---

<sup>44</sup> Suwandi, "Implementasi metode wafa dalam meningkatkan pembelajaran al-quran di SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul jember" (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021), 60

<sup>45</sup> Suwandi, "Implementasi metode wafa," 60.

Seiring berjalannya waktu kesan sebagian masyarakat menyambut baik, walau tidak menutup ada sebagian lain yang pesimis, sehingga dengan terpaksa pihak pengelola harus menyiapkan armada untuk menjemput santri- siswi yang jaraknya jauh dari jangkauan sekolah-sekolah sekitar. Jumlah murid untuk angkatan pertama sebanyak 25 orang<sup>46</sup>.

Selanjutnya di bawah kepemimpinan kepala sekolah baru tahun 2018 sekolah ini melahirkan konsep baru dengan melahirkan program asrama atau boarding. Puncaknya awal 2019 melihat respon positif masyarakat maka secara total program sekolah pulang pergi ditutup dan membuka total program asrama atau boarding.

Awalnya, program asrama ini mengundang keraguan dari sebagian orang, termasuk tim panitia penerima peserta didik, terkait peluang mendatangkan peserta didik. Namun, semangat dan optimisme dalam kolaborasi membuktikan keberlanjutan program asrama, bahkan ketika sekolah-sekolah lain harus libur akibat pandemi COVID-19. Oleh karena itu, pada awal pelaksanaan, jumlah peserta didik program asrama ini mencapai 58 santri putra dan putri.

Dalam upaya untuk meningkatkan citra SMP Muhammadiyah 4 Tanggul dan fokus pada pengembangan kader, pengambilan keputusan serius diambil untuk melanjutkan program asrama. Dorongan dari Direktur Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, setelah kunjungan kepala

---

<sup>46</sup> Burhanudin Harahap, diwawancara oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

sekolah dan koordinator Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul ke Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta, turut mendukung keputusan ini.

Pada tanggal 17 Januari 2019, sebagian pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul bersama Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah, Kepala Sekolah, dan dewan guru SMP Muhammadiyah 4 Tanggul mengadakan rapat. Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, akhirnya diputuskan untuk mengubah nama SMP Muhammadiyah 4 Tanggul menjadi SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul.

Perubahan nama tersebut rupanya memberikan semangat baru bagi para pengelola, yang kemudian tercermin dalam serangkaian prestasi. Bahkan, prestasi ini mencapai puncaknya dengan meraih gelar juara umum pada tingkat Pesantren Muhammadiyah se-Indonesia. Selain itu, prestasi-prestasi lainnya juga diraih di berbagai bidang seperti tahfidz Al-Qur'an, pidato, KSN, dan sejenisnya, baik pada tingkat regional maupun Nasional, sepanjang tahun 2021 dan 2022<sup>47</sup>.

Namun, pada saat ini, SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul menerapkan kembali dua program, yaitu Program Boarding School dan Program Full Day. Dengan adanya dua pilihan ini, setiap santri beserta wali santri memiliki kebebasan untuk memilih program sesuai dengan preferensi mereka. Mereka dapat memilih Program Boarding School untuk tinggal di MBS atau Program Full Day untuk sekolah hingga

---

<sup>47</sup> Suwandi, diwawancara oleh Penulis, Tanggul-Jember, 24 Februari 2024.

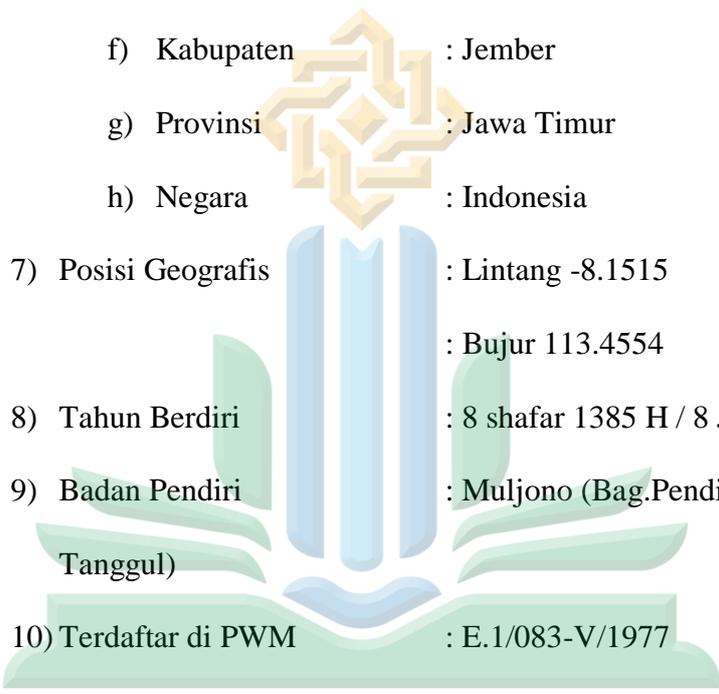
sore dan pulang ke rumah tanpa harus tinggal di pesantren (Boarding). Sehingga saat ini dalam upaya pengembangan serta pembaharuan kurikulum yang sesuai dengan undang-undang pemerintah serta peraturan yang ditetapkan oleh Pimpinan Daerah Muhammadiyah Jember nama lembaga yang awalnya SMP Muhammadiyah 4 Tanggul dan sempat berubah menjadi nama SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul sekarang berubah dengan satu kesatuan nama yaitu Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember akan tetapi untuk SK sekolah mengatasnamakan SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul Jember dan masyarakat tetap mengenalnya dengan nama Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

### **3. Profil Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**

#### a. Identitas sekolah<sup>48</sup>

- 1) Nama Sekolah : Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember
- 2) NSS : 202052418387
- 3) NPSN : 69957381
- 4) Jenjang Pendidikan : SMP
- 5) Status Sekolah : Swasta
- 6) Alamat Sekolah : Jln. Pemandian No.88

<sup>48</sup> MBS Tanggul, "Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul", Tahun 2023.

- 
- a) Rt/Rw : 002/003
- b) Kode Pos : 68155
- c) Dusun : Krajan II
- d) Desa/Kelurahan : Patemon
- e) Kecamatan : Tanggul
- f) Kabupaten : Jember
- g) Provinsi : Jawa Timur
- h) Negara : Indonesia
- 7) Posisi Geografis : Lintang -8.1515  
: Bujur 113.4554
- 8) Tahun Berdiri : 8 shafar 1385 H / 8 Juni 1965 M
- 9) Badan Pendiri : Muljono (Bag.Pendidikan PCM  
Tanggul)
- 10) Terdaftar di PWM : E.1/083-V/1977
- 11) SK. Pendirian Ke-I : 377/PP/PMU/6510/76
- 12) SK. Pendirian Ke-II : 421.5/334/310/2016
- 13) Tanggal SK : 22 Desember 2016
- 14) Status Kepemilikan : Persyarikatan Muhammadiyah
- 15) SK. Izin Oprasional : 503/a.1/smp-p/101/35.09.325/2020
- 16) Tanggal SK : 14 September 2020
- 17) Nomor Rekening : 039213784-
- 18) Nama Bank : Bank Jatim
- 19) Cabang KCP/Unit : Capem Tanggul

20) Rekening a/n : 69957381 SMP MBS TANGGUL

21) Nama Wajib Pajak : SMP Muhammadiyah Boarding

School Tanggul

22) NPWP : 820150845626000

23) Luas Tanah : 6,745 M<sup>2</sup>

24) Status Tanah : Wakaf

b. Data Kepala Sekolah<sup>49</sup>

1) Nama : Dr. H. Muh. Burhanudin Harahap, S.P.,  
S.Pd.,M.Pd.

2) NBM : 983.071

3) NUPTK : 3352759661200033

4) NUKS : 19023L1370524221085391

5) Alamat Rumah : Jl. DR. Subandi No. 40 RT 004 RW 001

Dusun Krajan I Patemon Tanggul Jember

6) Tugas Kepala Sekolah

Sejak Tahun : 2010

7) Tugas Kepala Sekolah

Ditempat ini : 2023

8) Nomor HP : 081336448823/081334138833

9) Alamat Email : [burhan20101981@gmail.com](mailto:burhan20101981@gmail.com)

10) Pendidikan Kepala Sekolah.

<sup>49</sup> MBS Tanggul, "Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul", Tahun 2023.

No	Pendidikan	Jur/Prodi	Tahun Lulus
1	SD Muhammadiyah 7 Semboro	-	1993
2	SMPN 4 Tanggul Semboro	-	1996
3	SMK YAPENI Jember	Budi Daya Pertanian	1999
4	S-1 STIPER Jember	Budi Daya Pertanian	2003
5	S-1 IKIP PGRI Jember	AKTA Mengajar	2005
6	S-1 Universitas Terbuka	PGSD	2016
7	S-2 Universitas Gresik	Manajemen Pendidikan	2012
8	S-3 Universitas Negeri Surabaya	Manajemen Pendidikan	2022

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan Muhammadiyah Boarding and Full Day School

##### SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

##### 1. Visi<sup>50</sup>

*“Menjadi pencetak kader Da’i yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan global serta peduli dan berbudaya lingkungan”*

Indikator Visi :

- a. Unggul dalam penguasaan Ilmu Agama
- b. Unggul dalam penguasaan membaca dan menghafal Al-Qur’an
- c. Unggul dalam penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
- d. Unggul dalam wawasan global
- e. Unggul dalam hubungan masyarakat
- f. Unggul dalam akhlak mulia
- g. Unggul dalam kegiatan dakwah dan kepemimpinan
- h. Unggul dalam kepedulian terhadap lingkungan hidup
- i. Unggul dalam prestasi Akademik dan Non Akademik

<sup>50</sup> MBS Tanggul, “Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul”, Tahun 2023.

## 2. Misi

- a. Menanamkan dan meningkatkan kepribadian Islam pada semua warga sekolah.
- b. Menanamkan karakter pada santri sehingga lurus aqidahnya, bagus ibadahnya, mulia akhlaknya, dan luas pemahaman da'wahnya.
- c. Menanamkan dan meningkatkan rasa ikhlas dan tanggung jawab pada semua warga sekolah.
- d. Memupuk kedisiplinan, semangat berlatih, demokratis dan beretos kerja tinggi pada semua warga sekolah.
- e. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan sehingga santri berkembang secara optimal.
- f. Melaksanakan program yang mampu menumbuhkan potensi keberbakatan dalam setiap santri dengan program-program yang berorientasi pada pengembangan bakat dan minat belajar, sehingga santri mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.
- g. Memberikan pelayanan pendidikan berbasis Boarding School dan Full Day School dengan memadukan kurikulum Nasional dan kurikulum Muhammadiyah.
- h. Melaksanakan kegiatan pengkaderan secara aktif dan berkelanjutan
- i. Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berkualitas, mampu menjadi

Da'i yang memiliki intelektualitas tinggi sesuai keahlian yang dimiliki

- j. Mewujudkan generasi emas 2045 dengan cita-cita “One Home One Hafidz”
- k. Memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh lapisan Masyarakat

### 3. Tujuan

- a. Mencetak generasi muslim yang intelektual dan berprestasi sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya, dengan mengoptimalkan seluruh peserta didik agar mempunyai pemikiran terbuka dan moderat tanpa menghilangkan unsur peran Islam.
- b. Mencetak kader yang berpotensi untuk menjadi pemimpin umat dan bangsa
- c. Menyusun kurikulum yang berorientasi pada ciri khas sekolah Muhammadiyah dan memiliki sistem penilaian yang berstandar Nasional
- d. Mengaktualisasi semua bakat dan potensi santri dalam bidang akademik dan non akademik untuk memunculkan prestasi santri, dengan menyelenggarakan beragam program ekstrakurikuler yang mencakup seni, olahraga, sains, dan berbagai bidang lainnya untuk memfasilitasi pengembangan bakat santri.

- e. Memenuhi semua sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran secara langsung maupun dan tidak langsung.
- f. Mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat dengan tingkat kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan yang semakin tinggi.
- g. Melaksanakan semua program sekolah dengan pengelolaan dan pembiayaan yang melibatkan partisipasi masyarakat secara langsung.
- h. Berupaya menciptakan Pendidikan yang memiliki jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, ukhuwah Islamiyah, dan berakhlak mulia atas dasar Al-Qur'an dan sunah Rasul.
- i. Mendorong kreativitas dan eksperimen dalam berbagai bidang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif.

## **5. Struktur Pengurus Muhammadiyah Boarding and Full Day School**

### **SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**

Struktur manajemen Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah sebuah institusi formal yang berada di bawah pengawasan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember. Selain itu, sekolah ini juga menyelenggarakan program pesantren Islam yang integral.

Dikarenakan kompleksitas tantangan di lapangan, struktur manajemen dirancang lebih besar dibandingkan sekolah formal biasa yang umumnya hanya beroperasi sebagai sekolah penuh waktu (Full Day

School). Berbeda dengan sekolah konvensional, program asrama di Muhammadiyah Boarding School melibatkan kegiatan dan pemantauan santri secara lebih intensif, mengingat santri tinggal di asrama selama 24 jam dengan proses kegiatan dari bangun tidur hingga tidur kembali.

Adapun susunan kepengurusan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sebagai berikut<sup>51</sup>

- 
- a. Pelindung : Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Jember
  - b. Penanggung Jawab : Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul
  - c. Pengasuh Pesantren : K.H. Ir. M. Ali Maksum
  - d. Pelaksana : Majelis Didaksmen Dan PNF PCM Tanggul
  - e. Kepala Sekolah : Dr. H. Muh. Burhanudin Harahap, S.P., S.Pd., M.Pd.
  - f. Wakil Kepala Sekolah : Jimi Priyo Asshidiq, S.E.
  - g. Bendahara : Uswatun Hasanah, S.E.
  - h. Ka. Tata Usaha : Bororotus Sulusayil Laili, S.Tr.Kom
  - i. Ka.Ur Boarding/  
Kepesantrenan : Yanuar Huda Assa'banna, S.E
  - j. Ka.Ur Ismubaris : Lathifah Zahra W, Lc.
  - k. Ka.Ur Kurikulum : Miftakhul Jannah, S.Hum.

<sup>51</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

l. Ka.Ur Sarana

Prasarana : Muhammad Arif, S.Pd.

m. Ka.Ur Humas : Rudi Hartono, S.Pd.

## 6. Jumlah Santri Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Adapun jumlah santri Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember baik di kelas asrama (Boarding school) ataupun kelas reguler (Non asrama) dapat dilihat pada tabel berikut<sup>52</sup>:

**Tabel 4. 1 Jumlah Santri Tahun Pelajaran 2023/2024**

No	Kelas	L	P	Jumlah	Keterangan
1.	7 A	18	-	18	Kelas Asrama/Boarding School
2.	7 B	19	-	19	Kelas Asrama/Boarding School
3.	7 C	-	21	21	Kelas Asrama/Boarding School
4.	7 D	-	22	22	Kelas Asrama/Boarding School
5.	8 A	21	-	21	Kelas Asrama/Boarding School
6.	8 B	-	28	28	Kelas Asrama/Boarding School
7.	9 A	15	-	15	Kelas Asrama/Boarding School
8.	9 B	20	-	20	Kelas Reguler Non Asrama
9.	9 C	-	8	8	Kelas Asrama/Boarding School
10.	9 D	-	21	21	Kelas Reguler Non Asrama
Jumlah		93	100	193	Kelas Asrama : L/P = 152 Kelas Non Asrama : L/P = 41

<sup>52</sup> MBS Tanggul, "Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul", Tahun 2023.

## 7. Jumlah Guru dan Karyawan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Jumlah guru dan karyawan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember saat ini dapat dilihat pada tabel berikut<sup>53</sup>:

**Tabel 4. 2 Jumlah Daftar Guru dan Karyawan**

No	Nama Lengkap	L/P	Pend.	Guru Mapel/Tugas	Usia
1.	Barorotus Sulusayil Laili, S.Tr.Kom.	P	D4	Ka. Tata Usaha	26
2.	Durrotun Nasihin, S.Pd.	L	S1	Hadist, Akhlaq	25
3.	Enik Handayani, S.Pd.	P	S1	Bahasa Indonesia	30
4.	Frida Hayu Novendiana, S.Pd.	P	S1	Bahasa Inggris	29
5.	Hazza Fitria Aulia, S.Ag.	P	S1	Al-Qur'an	23
6.	Hermawan Rosyidi, S.Pd.	L	S1	Opr. Sekolah	40
7.	Humaiyah, S.Pd.	P	S1	KMD, TIK	49
8.	Jimi Priyo Assidiq, S.E.	L	S1	IPS, TIK	32
9.	Khoiril Anwar, S.Pd.	L	S1	PJOK, PKN	32
10.	Khusnul Khotimah, S.Pd.	P	S1	IPA	23
11.	Kunti Muzayinah, S.Ag.	P	S1	PKN	52
12.	Lathifah Zahra W., Lc	P	S1	Fiqh, Akhlak, Tarikh	27
13.	Luqiyana	P	SMA	Hadist, Aqidah	24
14.	Lutfi Qomariyatus Sururoh, S.Pd.	P	S1	MTK	34
15.	M. Akbar Mahardika (Made)	L	SMA		
16.	M. Fikrul	L	SMA	KMD	23
17.	Miftakhul Janah, S.Hum	P	S1	B. Arab, Shorof, Nahwu	25
18.	Muhammad Arif, S.Pd.	L	S1	IPA	28
19.	Muhammad Misbahul Huda	L	SMK	Karyawan	20
20.	Rasyidi	L	SMA	Aqidah, Fiqh, Shiroh	25
21.	Rohilatul Hasanah, S.M.	P	S1	IPS	26
22.	Rudi Hartono, S.Pd.	L	S1	Bahasa Inggris, B. Indonesia	29
23.	Sama'i	L	SMA	MTK	67
24.	Siti Aisyah, Lc.	P	S1	Al-Qur'an	34
25.	Sitti Azizah, S.Pd.	P	S1	Bimbingan Konseling	55

<sup>53</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

No	Nama Lengkap	L/P	Pend.	Guru Mapel/Tugas	Usia
26.	Sofiyah	P	SMA	Al-Qur'an	25
27.	Uswatun Hasanah, S.E.	P	S1	Bendahara	30
28.	Wahyu Ningsih	P	SMA	Al-Qur'an	21
29.	Yanuar Huda Assa'banna, S.E.	L	S1	B. Arab, Shorof, Nahwu	29
Jumlah Guru Laki-laki/Ustadz			= 12		
Jumlah Guru Perempuan/Ustadzah			= 17		

### 8. Sarana dan Prasarana Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Jumlah serta kondisi sarana dan prasarana Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dapat dilihat pada tabel berikut<sup>54</sup>:

**Tabel 4. 3 Daftar Sarana dan Prasarana**

No	URAIAN	JUMLAH			KONDISI	%
		ADA	BUTUH	KURANG		
1.	Santri / Santri	193	193	-	Baik	100%
2.	Rombel	10	10	-	Baik	100%
3.	Ruang Kelas	8	10	2	Baik	80%
4.	Ruang Guru	2	2	-	Baik	100%
5.	Ruang KS	1	1	-	Baik	100%
6.	Ruang BK	0	2	2	Tidak Ada	0%
7.	Ruang UKS	0	2	2	Tidak Ada	0%
8.	Ruang Tata Usaha	1	2	1	Baik	50%
9.	Perpustakaan	0	2	2	Tidak Ada	0%
10.	Lab. IPA	0	2	2	Tidak Ada	0%
11.	Lab. Komputer	1	2	1	Baik	50%
12.	Masjid/Musholla	2	2	0	Baik	100%
13.	Kamar Santri	9	9	0	Baik	100%
14.	Kamar Ustadz/ah	4	5	1	Baik	80%
15.	Rumah Ustadz/ah	3	4	1	Baik	80%
16.	Aula	0	2	2	Tidak Ada	0%
17.	KM/Toilet Santri	42	42	0	Baik	100%
18.	KM/Toilet Ustadz/ah	5	5	0	Baik	100%
19.	Lapangan Olahraga	2	2	0	Baik	100%
20.	Gazebo/Saung	4	8	4	Baik	50%

<sup>54</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

## **9. Struktur kurikulum di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember**

Struktur kurikulum di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Tanggul sangat menarik karena menggabungkan tiga komponen kurikulum dalam bentuk yang integral. Komponen tersebut meliputi Kurikulum 2013 (K-13) sebagai bagian dari kurikulum pendidikan nasional, Kurikulum Pesantren Islam Muhammadiyah dari LPPM Muhammadiyah, dan Kurikulum Al-Qur'an menggunakan metode Wafa Indonesia.

Persentase distribusi kurikulum di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah 30% untuk kurikulum pendidikan nasional, 30% untuk kurikulum pesantren Islam Muhammadiyah, dan sisanya 40% untuk kurikulum Al-Qur'an menggunakan metode Wafa Indonesia. Mata pelajaran yang diberikan meliputi aspek dari tiga kurikulum ini, membentuk sebuah pendekatan holistik dalam belajar.

Adapun mata pelajaran yang diajarkan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah sebagai berikut:<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> MBS Tanggul, "Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul", Tahun 2023.

Tabel 4. 4 Daftar Mata Pelajaran

No	Mata Pelajaran	Kategori	Jumlah Jam Pelajaran/Pekan	Keterangan
1.	Aqidah	LPPM	1	Kurikulum MBS
2.	Al-Qur'an	LPPM	1	Kurikulum MBS
3.	Al-Hadits	LPPM	1	Kurikulum MBS
4.	Fiqih	LPPM	1	Kurikulum MBS
5.	Sirah Nabawiyah	LPPM	1	Kurikulum MBS
6.	Akhlak	LPPM	1	Kurikulum MBS
7.	Bahasa Arab	LPPM	1	Kurikulum MBS
8.	KMD	LPPM	1	Kurikulum MBS
9.	Nahwu Shorrof	MBS	1	Kurikulum MBS
10.	Shorrof	MBS	1	Kurikulum MBS
11.	Tuhfathul Athfal	MBS	1	Kurikulum MBS
12.	Bahasa Inggris	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
13.	Bahasa Indonesia	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
14.	Matematika	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
15.	IPA	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
16.	IPS	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
17.	PKN	Kurmer	1	Kurikulum Merdeka
18.	Bahasa Daerah	Kurmer	1	Kurikulum Merdeka
19.	PJOK	Kurmer	2	Kurikulum Merdeka
20.	Informatika	Kurmer	1	Kurikulum Merdeka
21.	Al-Qur'an Ghorib	Wafa	9	Kurikulum Wafa
22.	Tahfidz Al-Qur'an	Wafa	10	Kurikulum Wafa

## B. Penyajian Data dan Analisis

Sesuai dengan fokus permasalahan yang ada, krisis kader Da'i sangat terasa baik di Muhammadiyah maupun di bangsa ini. Pentingnya kaderisasi Da'i perlu terus diupayakan untuk memunculkan kader-kader Da'i baru. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan ini. Sama seperti komunikasi, dakwah juga memerlukan strategi dan tahapan yang tepat agar dapat mencapai sasaran. Strategi ini harus disesuaikan dengan perkembangan teknologi, komunikasi, dan informasi yang dapat memberikan

dampak positif jika dikelola dengan baik. Agar strategi komunikasi dakwah dapat berjalan sesuai harapan, komunikator di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember harus mampu berkomunikasi secara strategis. Peneliti meneliti strategi komunikasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sebagai acuan untuk mendeskripsikan komunikasi dakwah di dalamnya.

Dalam hal ini, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki strategi komunikasi dakwah sebagai langkah untuk mencapai tujuan yang telah dicita-citakan. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan penataan yang terarah, efisien, dan efektif, dengan aktivitas yang berfokus pada tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan teori Suhandang<sup>56</sup>, yang menyatakan bahwa proses strategi komunikasi dakwah memerlukan unsur-unsur pendukung, yaitu unit analisisnya, sebagai berikut:

1. Persiapan Komunikator Dakwah (MBS Tanggul)

- a. Pembicara (Speaker)

Pembicara dalam persiapan komunikator dakwah adalah individu yang mengkomunikasikan pesan dakwah kepada orang lain, baik secara lisan maupun tertulis, kepada individu, kelompok, organisasi, atau lembaga. Di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, peran sebagai komunikator ini

---

<sup>56</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 86-88.

diemban oleh tenaga pendidik. Adapun dalam mempersiapkan perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya:

- 1) Recruitment Tenaga Pendidik (Guru/Ustadz/Ustadzah) sesuai bidang keilmuan dan keahlian.

Recruitment Guru perlu memperhatikan ketersediaan latar belakang bidang keilmuan serta keahlian merupakan sebuah ujung tombak akan keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam proses pembelajaran nantinya. Penelitian oleh Smith et al. menemukan bahwa siswa yang diajar oleh guru ahli dalam bidangnya cenderung mencapai nilai lebih tinggi dan memiliki tingkat kepercayaan diri dan motivasi belajar yang lebih tinggi. Evaluasi kinerja guru juga menunjukkan bahwa sekolah dengan guru sesuai bidang keilmuan memiliki tingkat kelulusan yang lebih tinggi dan peningkatan prestasi akademik. Pengalaman langsung dari sekolah yang menerapkan kebijakan rekrutmen guru berdasarkan keahlian juga mendukung hal ini.

“kami tentu juga memilih secara selektif dalam menerima tenaga pendidik, yaa kami juga melihat latar belakang pendidikan serta kami mewajibkan setiap tenaga pendidik minimal bisa mengaji”<sup>57</sup>

Hal ini ditegaskan dengan data didalam RKS (Rencana Kerja Sekolah) disebutkan ada guru lulusan S1/D4 berjumlah 18 orang dan guru lulusan S2 berjumlah 1 orang yang mana masing-masing guru diberikan tugas sesuai bidang keilmuannya.

---

<sup>57</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024

**Gambar 4. 2 Recruitmen Tenaga Pendidik**



Dari upaya ini dapat disimpulkan bahwa perekrutan tenaga pendidik langkah awal dalam mempersiapkan komunikator dakwah dan selektifnya dalam perekrutan guru merupakan bentuk untuk meningkatkan mutu lembaga dan para santri.

## 2) Pembinaan Tenaga Pendidik (Guru/Ustadz/Ustadzah)

Pembinaan guru atau tenaga pendidik sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembinaan ini membantu guru mengembangkan keterampilan dan pengetahuan baru, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran. Mulyasa menyatakan bahwa pembinaan guru merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia<sup>58</sup>. Ia menekankan pentingnya pelatihan dan dukungan berkelanjutan bagi guru untuk mengembangkan kompetensi profesional mereka. Suyanto<sup>59</sup> juga mengungkapkan bahwa pembinaan yang efektif dapat membantu

<sup>58</sup> Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. (Remaja Rosdakarya, 2009)

<sup>59</sup> Suyanto. *Menjadi Guru Profesional*. (Esensi Erlangga Group, 2013)

guru mengembangkan kemampuan pedagogis yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penjelasan kepala sekolah ustadz Burhanudin Harahap<sup>60</sup>.

‘Dalam menunjang keberhasilan KBM sehingga disini terus dilakukan Upaya-upaya pembinaan para guru disini. Yaaa tujuannya untuk menmbah pengetahuan serta ketereampilan para guru disini. Mulai dari cara mengajar, pemilihan materi, dan untuk bagaimana cara memahami karakter para santri. Pada pembinaan ini tidak hanya dilakukan oleh internal akan tetapi para guru juga diarahkan dan bahkan saya wajihkan untuk ikut kegiatan pembinaan diluar Lembaga seperti Bitul Arqom, workshop, webinar.’”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa MBS

Tanggul menjalankan pembinaan tenaga pendidik yang mana pembinaan ini diselenggarakan baik dari internal ataupun eksternal. Dari hasil observasi peneliti juga ikut melihat kegiatan pembinaan tersebut pada waktu itu telah dilaksanakan pembinaan dan sertifikasi guru AL-Qur’an.

**Gambar 4. 3** *Pembinaan, Pelatihan Dan Sertifikasi Guru Al-Qur’an*



<sup>60</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024



Adanya kegiatan pembinaan serta pengarahan bagi tenaga pendidik untuk ikut serta dalam kegiatan pembinaan di luar sekolah seperti Baitul Arqom, workshop, webinar. Besar harapan agar para tenaga pendidik mampu memberikan pengajaran yang baik kepada para santri.

### 3) Tahsin dan Tahfidz Tenaga Pendidik (Guru/Ustadz/Ustadzah)

Membentuk tenaga pendidik yang mampu dalam bidang AL-Qura'an. Tahsin dan tahfidz merupakan bagian integral dari upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Program ini

bertujuan memastikan guru memiliki kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an yang memadai. Dengan pembinaan tahsin, guru diberi pelatihan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Pembinaan tahfidz memungkinkan guru mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan baik.

Pembinaan ini mendukung tujuan pendidikan Islam untuk menghasilkan generasi yang memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an. Sekolah yang memiliki guru yang ahli dalam Al-Qur'an

juga lebih dipercaya oleh masyarakat, meningkatkan reputasi dan pendaftaran siswa. Dengan demikian, pembinaan tahsin dan tahfidz adalah langkah penting dalam memperkuat pendidikan Islam. Seperti halnya yang disampaikan oleh pengasuh MBS Tanggu KH Ali Maksud saat diwawancarai oleh peneliti.

“sering kali saya mendengar bahwa orang muhammadiyah itu jarang ngaji, bacaan ngajinya kurang benar, jadi untuk menghilangkan pandangan itu pada lembaga ini khususnya di MBS, SD, dan seluruh elemen pengurus muhammadiyah ditanggung ini kami arahkan untuk senantiasa belajar al-quran dan menjadi hafidz. Sehingga kami benar-benar mengupayakan hal ini”.

Hal ini membuktikan bahwa betapa pentingnya seorang tenaga pendidik harus mampu dalam pendidikan membaca Al-Qur'an sehingga adanya pembinaan atau pelatihan tahsin dan tahfidz untuk tenaga pendidik bertujuan untuk membentuk komunikator yang sesuai diharapkan terkhusus bagi perkembangan lembaga. Tahsin dan tahfidz ini tidak jauh berbeda dengan program pembinaan sebelumnya, hanya saja program ini memang dihususkan untuk pembelajaran Al-Qur'an. Adapun hasil observasi dan dokumentasi sama seperti pada penjelasan diatas terkait pembinaan.

b. Pesan (Message)

Pesan dakwah dalam konteks persiapan komunikator dakwah adalah informasi atau materi yang disampaikan oleh pembicara atau dai kepada audiens atau masyarakat. Dalam hal ini,

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah menyampaikan program atau agenda dakwah yang menjadi fokus atau tujuan dari komunikator dakwah, yaitu para tenaga pendidik atau dai. Penjelasan ini sesuai dengan analisis menurut Suhandang<sup>61</sup>, yang menekankan pentingnya memiliki pesan yang jelas dan terstruktur dalam strategi komunikasi dakwah. Pesan dakwah ini menjadi panduan bagi komunikator dakwah dalam menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat atau audiens yang dapat disampaikan melalui cara :

#### 1) Musyawarah Kerja

Musyawarah kerja merupakan komponen vital dalam strategi komunikasi dakwah dan pembentukan kader dakwah, seperti dijelaskan Suhandang<sup>62</sup>. Forum ini mempertemukan

para guru, dai dan staf administrasi untuk merencanakan, menyusun strategi dan mengevaluasi program kerja.

Musyawarah kerja membantu menyalurkan persepsi, mengkoordinasikan kegiatan, dan menciptakan sinergi dalam pelaksanaan program. Hal ini menjamin seluruh kegiatan dakwah dan pendidikan berjalan selaras dan saling mendukung.

Supriyanto<sup>63</sup> menyatakan bahwa koordinasi yang efektif

<sup>61</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 86-88.

<sup>62</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 84.

<sup>63</sup> A. Supriyanto, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)

merupakan kunci keberhasilan organisasi karena memudahkan pencapaian tujuan bersama dengan lebih efisien. Selain itu, musyawarah kerja memungkinkan penyusunan rencana strategis jangka pendek dan jangka panjang secara sistematis, memberikan pedoman bagi organisasi mengenai langkah-langkah untuk mencapai tujuan dakwah dan pengkaderan kader dakwah.

“setiap sebelum awal tahun ajaran baru, kami juga melaksanakan rapat kordinasi bersama pengurus MBS, seluruh guru, ustadz/ustadzah dan kita juga melibatkan PCM (majelis dikdasmen) dalam menyusun program kerja untuk tahun ajaran yang akan datang. Jadi disini kami saling berdiskusi untuk menyusun program, kebijakan, serta evaluasi. Baik itu untuk tenaga pendidik ataupun untuk santri. Ya tujuan adanya rapat kordinasi atau musyawarah kerja ini untuk memudahkan dalam proses pembelajaran selama periode kedepan”.

Dari pernyataan kepala sekolah yaitu ustadz Burhanudin

Harahap dapat disimpulkan bahwa dalam mempersiapkan pesan atau program hingga materi dalam proses pembelajaran melalui tahapan musyawarah kerja. Dalam hasil wawancara juga disebutkan saat musyawarah kerja juga melibatkan seluruh stakeholder di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Adapun dari hasil wawancara dan dokumentasi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah

menyusun program untuk para santri mulai dari jadwal kegiatan hingga materi yang akan disampaikan.

### Jadwal Harian

**Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan dan Program Harian, Bulanan, Tahunan MBS Tanggul**

No	Waktu	Jadwal Kegiatan
1	03.00-04.00	Qiyamullail (Tahajjud+sahur jika puasa)
2	04.00-05.00	Sholat subuh berjama'ah dan tilawah
3	05.30-07.00	Kegiatan mandiri, kelompok dan persiapan ke kelas
4	07.00-07.30	Sholat dhuha dan BTQ metode Wafa
5	07.30-12.30	Kegiatan belajar mengajar
6	12.30-13.00	Shalat dhuhur berjama'ah
7	13.00-15.00	Makan siang, istirahat dan giat pribadi
8	15.00-15.30	Sholat asar berjama'ah dan tilawah
9	15.30-17.00	Kegiatan mandiri dan kelompok serta persiapan sore
10	17.00-18.00	Sholat magrib berjama'ah dan Tilawah
11	18.00-18.50	Makan malam (berbuka jika puasa)
12	18.50-19.30	Sholat isya berjama'ah dan tilawah
13	19.30-21.00	Belajar malam dan muraja'ah, mufrodhat,talaqqi
14	21.00-03.00	Giat Pribadi dan Istirahat

### Jadwal Mingguan

No	Hari, waktu	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1	Senin dan Kamis	Puasa sunna Dan kajian menjelang berbuka	Puasa diwajibkan untuk santri dan tenaga pendidik, kajian keagamaan oleh ustadz/ustadzah pimpinan muhammadiyah
2	Selasa, 15.30-14.30	Baca kitab kuning	Kegiatan baca kitab kuning menggunakan metode sorogan
3	Rabu, 19.30-21.00	Muhadhoroh 3 bahasa	Kegiatan muhadhoroh diawasi langsung oleh mudabbir-mudabbiroh dan pengasuh

4	Senin,rabu, kamis 07.30- 12.30	Ilmu Nahwu Shorof	Belajara nahwu shorof dilaksanakan di sela kegiatan KBM. Untuk kelas 9 hari senin, kelas 7 hari rabu, kelas 8 hari kamis.
5	Kamis, 19.30- 21.00	Arabic practice dan Muhadhasah	Kegiatan muhadhoro dipimpin oleh mudabbir-mudabbiroh dan pengasuh
6	Sabtu, 15.30- 16.30	Kepanduan Hizbul Wathan	Kegiatan kepanduan layaknya pramuka yang diajarkan langsung oleh pembina HW

### Jadwal Bulanan dan Tahunan

No	Bulan	Jadwal Kegiatan	Keterangan
1	1 Bulan sekali	Muhadhoroh Kubro	Kegiatan muhadhoroh yang dilaksanakan secara terbuka dan diikuti oleh seluruh santri serta diawasi oleh seluruh stakeholder MBS Tanggul
2	1 Bulan sekali	Tasmi Hafalan Al- Qur'an	Bagi santri yang sudah hafal dipersilahkan mengikuti tasmi sebelum kelangkah ujian terbuka Hafidzul quran.
3	3-4 Bulan sekali	Munaqosah	Santri yang telah selesai belajar Baca Tulis Al-qur'an dengan Metode Wafa
4	Juli	FORTASI (Forum Ta'aruf Santri)	Kegiatan ini dilaksanakan ketika memasuki awal tahun ajaran baru, yang diikuti langsung oleh santri baru dan santri lama.
5	6 Bulan Sekali	Sidang/Ujian terbuka Hafidzul Qur'an	Di ikuti langsung oleh santri yang sudah menyelesaikan hafalan Al-Qur'an tiap-tiap 1 sampai 2 Juz.
6	Oktober	PESBUK (Pekan Seni Bambu Kuning)	Merupakan kegiatan untuk melihat potensi para santri terkhusus dibidang seni
7	Desember dan Mei	Ujian Semester	Dilaksanakan tiap akhir semester yang diikuti langsung seluruh santri
8	Mei/Juni	Imtihan atau wisuda purna siswa kelas 9&12	Kegiatan akhir semester atau kelulusan (wisuda) bagi siswa kelas 9 dan kelas 12

Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa dalam rangka musyawarah kerja bertujuan untuk menentukan jadwal kegiatan atau program sehingga dapat mempermudah dalam proses pembelajaran serta para tenaga pendidik sudah bisa mempersiapkan segala sesuatunya jauh-jauh hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

c. Pendengar (Listener)

Pada hal ini dimaksudkan untuk tujuan menyiapkan komunikator yang memiliki jangkuan luas, sehingga diperlukan kerja sama dengan pihak luar. Tujuannya untuk menambah pengalaman serta pengetahuan baik bagi si komunikator maupun santri. Dalam hal ini Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember juga melibatkan pihak pimpinan Muhammadiyah ataupun pihak luar yang saling berketerkaitan dengan kegiatan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Seperti yang sudah dilakukan wawancara kepada KH. Ali Maksum selaku pengasuh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

“Ya sebagai penunjang Pendidikan, kami kan juga sering mengadakan pembinaan dan pelatihan terhadap tenaga pendidik ataupun santri. Sehingga kami juga perlu menjalin kerja sama dengan pihak lain. Ya sebagai pemateri pelatihan atau sebagai studi banding bagi kami. Jadi pihak PCM, Majelis, serta Masyarakat sekitar seperti masjid-masjid di sekitar MBS juga kita ajak kerja sama.

Tidak hanya itu kepala sekolah ustadz burharudin harahap juga mempertegas.

“seperti yang sudah saya sampaikan diawal bahwa dalam proses penyusunan program kerja kita juga melibatkan PCM, ya kami dalam hal pembinaan juga melibatkan PCM dan bahkan dari pihak luar seperti Lembaga Wafa, majelis yang ada di Muhammadiyah, ortom Muhammadiyah, dan Masjid-masjid disekitar MBS. Kalua yang masjid ini sebagai tempat para santri mengimplematasikan ilmunya jadi para santri yang sudah menjadi hafidz disuruh menjadi imam dan biasanya juga mengisi kultum dan khutbah jum’at”

Hal ini dapat disimpulkan dari hasil wawancara serta observasi peneliti memahami bagaimana cara Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam membangun komunikator (Tenaga pendidik) tidak hanya dilakukan dari segi internal saja. Tapi juga melibatkan pihak eksternal Lembaga untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

## 2. Implementasi Strategi Komunikasi Dakwah

### a. Sasaran Program

Sebelum melaksanakan pengimplementasian strategi komunikasi dakwah seperti yang dikemukakan oleh suhadang yaitu menentukan sasaran program<sup>64</sup>. Sasaran program disini adalah para tenaga pendidik dan para santri.

Menentukan sasaran program adalah langkah krusial dalam strategi komunikasi dakwah, seperti yang dikemukakan oleh Suhandang. Dalam konteks ini, sasaran program mencakup para tenaga pendidik dan santri. Mengetahui karakteristik dan latar belakang para tenaga pendidik, termasuk tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, serta pemahaman dan keterampilan dalam dakwah, sangat penting.

<sup>64</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 84.

Dengan informasi ini, program pelatihan dan pengembangan dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka. Tenaga pendidik memerlukan materi dakwah yang sesuai dengan kurikulum dan metodologi pengajaran yang efektif, serta program yang mendukung tugas mereka sehari-hari. Pesan dakwah untuk tenaga pendidik harus membantu mereka mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses belajar-mengajar, meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, dan memastikan penyampaian ajaran Islam yang efektif kepada santri.

Penelitian saat ini terfokuskan pada tenaga pendidik dan santri atau siswa SMP di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Mengingat dalam pengimplementasian strategi komunikasi dakwah dapat terlaksana dalam mewujudkan kaderisasi Da'i, perlu memberikan kebijakan terhadap sasaran program ustadz yanuar selaku ka.ur Kepesantrenan menjelaskan<sup>65</sup>.

“jadi dalam MBS tanggul ini sudah tersusun terkait sistematika pembelajaran, ya selain sesuai kurikulum dari pemerintah juga ada kurikulum dari LP2M, dan kurikulum dari MBS sendiri. Jadi masing-masing disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa, ya dari kelas 7 sampai 9 tentu berbeda perlakuannya. Sehingga sangat memahami kondisi sasaran Pelajaran ataupun program.”

Hal ini dapat disimpulkan bahwa setiap program yang dilaksanakan harus sesuai dengan tingkatan baik dari tingkatan kelas

---

<sup>65</sup> Yanuar Huda Assa'banna, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

ataupun tingkatan kemampuan setiap individu. Maka penting untuk memahami latar belakang usia, pendidikan, dan pemahaman agama mereka yang beragam. Program dakwah harus dirancang sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan santri, serta mencakup topik-topik yang relevan dengan situasi mereka, seperti akhlak, ibadah, dan interaksi sosial. Pesan dakwah harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan metode yang interaktif serta mendidik.

b. Media yang digunakan oleh pelaku dakwah (Tenaga Pendidik)

Media yang digunakan oleh pelaku dakwah adalah elemen kunci dalam strategi komunikasi dakwah, seperti yang dikemukakan oleh Suhandang. Dalam bukunya, Suhandang menekankan pentingnya pemilihan media yang tepat untuk menyampaikan pesan dakwah agar dapat diterima dengan baik oleh audiens. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik audiens, konteks situasi, dan tujuan dakwah itu sendiri.

Suhandang menjelaskan bahwa media dakwah yang efektif mencakup media tradisional dan modern. Media tradisional seperti buku, majalah, pamflet, radio, ceramah langsung, dan diskusi tatap muka tetap relevan bagi audiens yang terbiasa dengan metode konvensional, karena memungkinkan interaksi langsung antara dai dan audiens. Selain itu, Suhandang menekankan pentingnya media modern seperti televisi, internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan. Alat-alat ini sangat efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan

lebih beragam, terutama generasi muda yang akrab dengan teknologi. Penggunaan video dakwah, podcast, blog, dan platform media sosial seperti YouTube, Instagram, dan Facebook memungkinkan penyebaran pesan dakwah secara cepat dan interaktif.

Penelitian saat ini terfokus bagaimana komunikasi dakwah atau tenaga pendidik dalam memberikan media pembelajaran terhadap santri. Dari hasil wawancara bersama ustadz Burharudin Harahap mengungkapkan.

“bahwa metode atau media pembelajaran yang kita laksanakan sebagaimana pesantren atau sekolah umum lainnya. Jadi memang antara kegiatan di pesantren dan kegiatan saat didalam kelas hampir sama metodenya, yaitu guru/ustadz menjelaskan dan santri mendengarkan. Lalu diajak berdiskusi ya sama juga lalu mereka diberikan ulangan/ujian sebagai bahan evaluasi kami. Untuk medianya juga beragam sesuai kurikulum yang diterapkan. Disini ada 3 kurikulum MBS, kurikulum Merdeka, dan Kurikulum Wafa. Untuk medianya ya buku ajar disini, terkadang para pengajar juga berinisiatif mencari di dalam internet”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa media yang digunakan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah

4 Tanggul Jember menggunakan media buku ajar serta media internet.

Adapun untuk media ajar dibagi menjadi 3 menurut ustadz burhanudi harahap berdasarkan kurikulum, diantaranya:

1) Media Pembelajaran kurikulum MBS

Media pembelajaran ini merupakan media yang diterbitkan langsung oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LP2PPM). Media pembelajaran disini berbentuk

buku ajar (media cetak) yang mana setiap tenaga pendidik atau guru pengajar memakai buku ini sebagai bahan ajar atau materi dan setiap siswa/santri juga diberi pegangan sebagai bahan belajar dan mengerjakan soal-soal Latihan untuk bahan evaluasi tenaga pendidik.

**Gambar 4. 4 Buku Ajar Pesantren Muhammadiyah**



Metode yang digunakan oleh tenaga pendidik atau guru adalah guru menjelaskan siswa mendengarkan setelah itu baru santri/siswa diajak berdiskusi dan Latihan soal.

## 2) Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah konsep pendidikan di Indonesia yang menekankan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar-mengajar. Ini adalah bagian dari upaya untuk mereformasi

sistem pendidikan agar lebih adaptif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan zaman. Kurikulum Merdeka memberikan ruang bagi sekolah dan guru untuk menyesuaikan metode dan materi pengajaran sesuai dengan potensi dan minat siswa, sehingga pendidikan menjadi lebih relevan dan kontekstual. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember juga merapkan kurikulum ini sehingga para tenaga pendidik memiliki kebebasan dalam memberikan pembelajaran dan metode yang digunakan. Selain buku ajar yang digunakan para santri juga diberikan media ajar melalui media digital seperti penggunaan multimedia interaktif seperti video, animasi, dan simulasi membantu membuat pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami. Ini juga memungkinkan siswa belajar melalui visualisasi yang lebih jelas dan menarik<sup>66</sup>.

### 3) Media Pembelajaran Kurikulum Wafa'

Kurikulum wafa' dimaksud adalah terfokus pada pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ). Metode pengajaran Wafa' untuk baca tulis Al-Qur'an adalah pendekatan yang sistematis dan terstruktur, terdiri dari beberapa tahapan utama.

---

<sup>66</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024

**Gambar 4. 5 Buku Ajar Pesantren Muhammadiyah**



Tahap pertama adalah pengenalan huruf hijaiyah, di mana siswa diperkenalkan dengan huruf satu per satu dan fokus pada pengucapan yang benar melalui latihan makhraj. Tahap kedua melibatkan pengenalan tanda baca atau harakat seperti fathah, kasrah, dan dhammah, serta latihan membaca suku kata dengan berbagai kombinasi huruf dan harakat.

Selanjutnya, pada tahap ketiga, siswa belajar menggabungkan huruf-huruf hijaiyah dengan harakat untuk membentuk kata-kata sederhana. Tahap keempat memperkenalkan aturan dasar tajwid, yang penting untuk membaca Al-Qur'an dengan benar, dan siswa melakukan latihan praktik tajwid. Tahap kelima fokus pada membaca ayat dan surah pendek, membantu siswa meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman makna ayat.

Tahap terakhir adalah penguatan dan pengayaan, di mana siswa terus berlatih membaca ayat-ayat yang lebih panjang dan mendapatkan materi tambahan seperti kisah-kisah dalam Al-

Qur'an. Metode pengajaran Wafa menggunakan pendekatan visual dan audio, kegiatan interaktif, bimbingan intensif, dan penilaian berkala untuk memastikan setiap siswa mendapatkan perhatian yang diperlukan dan kemajuan yang terukur. Tujuannya adalah untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta memahami aturan tajwid sejak awal<sup>67</sup>.

### c. Identifikasi Khalayak Tertentu

Khalayak disini merupakan orang tua santri dan masyarakat sekitar Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, sebagaimana Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam menjalankan program-programnya masih memerlukan pihak luar (khalayak tertentu) menjalin silaturahmi dengan orang tua santri dan masyarakat. Melalui silaturahmi ini, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dapat menyampaikan informasi mengenai kegiatan yang akan diadakan. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember juga memerlukan masukan dari orang tua santri dan masyarakat, karena tokoh-tokoh tersebut sangat penting dalam memperlancar pelaksanaan program yang direncanakan. Kerja sama yang baik dengan orang tua dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk keberhasilan program-program Muhammadiyah

---

<sup>67</sup> Suwandi, "Implementasi metode wafa dalam meningkatkan pembelajaran al-quran di SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul jember" (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021), 60

Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Sebagaimana dari hasil wawancara peneliti bersama ustadz Burharudin Harahap.<sup>68</sup>

“dalam kelancaran program kami juga turut mengundang orang tua santri sebagai bahan evaluasi dalam perkembangan Lembaga ataupun peserta didik. Masyarakat sekitar juga kami libatkan agar tidak ada terjadi kesenjangan atau kesalahpahaman, yaa karna kami juga biasa menerjunkan langsung para santri untuk terlibat dengan Masyarakat. Contohnya Ketika para santri mengisi kultum atau khutbah dan menjadi imam dapat diterima oleh Masyarakat sekitar”.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam juga melibatkan orang tua santri dan Masyarakat dalam menunjang keberhasilan strategi komunikasi dakwah untuk mewujudkan kaderisasi Da’I di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Sering kali orang tua santri diajak berdiskusi dalam forum pertemuan santri dan juga Masyarakat juga turut diagendakan pertemuan sebagai bentuk pemberitahuan terkait program-program yang dijalankan.

d. Program Kaderisasi Da’i yang dilaksanakan

Krisis Da’I yang masih saja dirasakan sehingga menimbulkan problematika khususnya bagi Muhammadiyah dalam berkurangnya Da’i-Da’i baru. Sehingga dalam menindaklanjuti fenomena ini sehingga perlu strategi komunikasi dakwah serta upaya yang dilakukan, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP

---

<sup>68</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024

Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah memiliki beberapa program dalam mengatasi permasalahan tersebut, diantaranya:

1) Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Metode Wafa'

Da'i adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam berdakwah dan mampu menguasai konsep, teori, praktek dan metode penyampaian ajaran Islam dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu alangkah baiknya seorang Da'i harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik.

Belajar baca tulis Al-Qur'an Metode Wafa merupakan salah satu cara pengajaran mengaji yang diajarkan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Cara ini menggunakan nada dan lagu Hijaz yang datar, tinggi dan rendah<sup>69</sup>.

Wafa merupakan inovasi pembelajaran Al-Quran yang dikembangkan oleh Yayasan Syafa'atul Quran Indonesia yang didirikan pada tanggal 20 Desember 2012. Yayasan ini memperkenalkan sistem pembelajaran Al-Quran berbasis Otak Kanan Wafa yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi modern. dikemas dengan mudah dan menyenangkan. Sebagai wujud dari sifat komprehensif sistem ini, pembelajaran dilaksanakan secara integral meliputi 5T: Tilawah (membaca dan menulis Al-Quran), Tahfidz (menghafal Al-Quran), Tarjamah

---

<sup>69</sup> Ainil Maqsur, "Urgensi Metode Wafa Dalam Perbaikan Tajwid Al-Quran". *Jurnal Of Islamic Education*. Vol. 1, No. 2, (2018): 149.

(menerjemahkan Al-Quran), dan Tafhim (pemahaman Al-Quran). Dari kelima program unggulan tersebut, program pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dan Tahfidz (Tilawah) merupakan program yang pertama kali diluncurkan, dikemas secara ramah dan layak digunakan untuk anak usia dini<sup>70</sup>.

Dalam metode pembelajaran Wafa yang diajarkan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember diantaranya guru memegang peranan penting dalam proses pengajaran. Ustadz/ustadzah memerintahkan anak untuk melafalkan huruf hijaiyah dengan nada yang tepat, sehingga anak dapat mencerna setiap pengucapannya dengan baik. Ustadz/ustadzah selanjutnya memahami faktor-faktor yang menunjang kompetensi siswa agar dapat mengoptimalkan potensi yang dimilikinya secara efektif. Pola pikir yang harus dibangun adalah semua anak mempunyai potensi untuk sukses. Ustadz/ustadzah harus memahami bagaimana mengoptimalkan peran otak anak dalam menyerap informasi, serta mengenali gaya belajar siswanya. Modalitas atau kecenderungan belajar siswa yang berbeda-beda dapat diatur dengan peraturan kelas.<sup>71</sup>

---

<sup>70</sup> Suwandi, "Implementasi metode wafa dalam meningkatkan pembelajaran al-quran di SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul jember" (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021), 60.

<sup>71</sup> Observasi dan wawancara Suwandi, oleh Penulis, Tanggul-Jember, 24 Februari 2024.

## 2) Tahfidzul Qur'an

Dalam hal ini Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Program tahfidzul qur'an 30 juz merupakan juga program unggulan yang dilaksanakan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, mengingat misi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yaitu sebagai pusat kaderisasi Da'i hafidz yang nantinya akan mencetak kader-kader Da'i yang benar-benar penghafal al-quran.

Metode yang digunakan dalam tahfidzul qur'an adalah metode pembiasaan atau golden habit. Jadi setiap santri dibiasakan membaca al-qur'an atau tilawah setelah selesai melaksanakan sholat wajib. Hal ini seperti yang dipaparkan ustadz Yanuar selaku

Ka.Ur Kepesantrenan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

“Dalam mendukung dan pengoptimalan para santri agar cepat menghafal al-qur'an yaitu dengan dibiasakannya membaca al-quran, jadi setiap selesai sholat para santri tadarus atau tilawah bersama, nanti setelah selesai sholat isya dilanjutkan juga Muraja'ah serta Talaqqi”.<sup>72</sup>

Dari pernyataan diatas diketahui bahwa dalam program tahfidzul qur'an melakukan metode pembiasaan serta melaksanakan Muraja'ah, Tasmi dan Talaqqi sebagai bentuk

---

<sup>72</sup> Yanuar Huda Assa'banna, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

catatan dan penilaian terhadap hasil hafalan dan Tahsin (kebenaran bacaan).

**Gambar 4. 6 Kegiatan Pembiasaan Tahfidz**



### 3) Baca kitab kuning

Kitab kuning digunakan dalam kurikulum mbs karena

dinilai akurat dalam mempelajari Islam. Keberadaan kitab kuning sebagai elemen utama dari sebuah pesantren, karena sangat mendukung untuk mengkaji ilmu alat seperti nahwu dan shorof untuk digunakan sebagai dasar membaca kitab kuning lainnya.

**Gambar 4. 7 Baca Kitab Kuning dan Belajar Nahwa Shorof**



Kurikulum pondok diperkaya dengan referensi kitab-kitab klasik dasar maupun tingkat lanjut seperti *nazham 'Aqīdat al-Āmmah* dalam ilmu *'Aqīdah* tingkat dasar disamping kitab *Jāmi' al-Jawāhir al-Kalāmiyah* dan *Kifāyat al-Āmmah* pada tingkat lanjut, *nazham al-Imrīthī*, *Amsilah al-Tasrīfīyah*, *al-Maqshūd*, dan *al-Fiyāh Ibn Mālik* dalam bidang ilmu *Naḥwū Shāraf* disamping kitab *al-Muyassar* dan *al-Kāfi* karya *Ustādh Āceng Zakariyyā* dari Persatuan Islam, *tafsīr Jalālayn*, *nazham Baiqūnīyah* pendamping ilmu *Hadīs*, kitab *Nashā'ih al-'Ibād* dan *Riyāḍ al-Ṣāliḥīn* sebagai kelengkapan pembinaan akhlak ṭasawwuf. Sedangkan ilmu fiqih dalam tingkat lanjut merujuk pada kitab *I'anāt al-Thālibīn* karya *Sayyid Abū Bakr Syāṭhā* dan *Fath al-Wahhāb* karya *Syaikh al-Islām Zakariyyā al-Anshārī*. Perlu ditegaskan di sini, bahwa seluruh pengajaran ilmu keagamaan tersebut khususnya dalam bidang *'aqīdah*, *akhlak*, dan ibadah menyesuaikan dengan keputusan *Tarjīh Muḥammadiyah*, sehingga tetap bernafaskan

*tajdid* dan selaras dengan semangat berkemajuan. Hal ini sempat disampaikan ustadz Yanuar selaku pengajar ilmu Nahwu Shorof.

“memang di mbs ini juga diajarkan kitab kuning, yang mana kitab kuning disis berfungsi sebagai bahan bekal santri terhadap ilmu-ilmu agama. Seperti ilmu hadits, fiqh, akidah, ahlaq akan tetapi tetap menggunakan kurikulum dari lppm atau sesuai Keputusan tarjih Muhammadiyah.”<sup>73</sup>

Kemudian Ustadz Ali Maksum selaku pengasuh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember juga menambahkan:

“seperti yang sudah disesuaikan dengan stnadar kurikulum yang ada mbs disini juga mempelajari kitab kuning. Kitab kuning itu kan hanya istilah saja yang mana kitab yang ditulis dalam kertas kuning. Akan tetapi untuk materi atau Pelajaran yang diberikan tetap sesuai kurikulum yang di tetapkan Muhammadiyah, serta tetap memperhatikan kitab-kitab yang memang benar-bener jelas penulisnya atau perawinya.”<sup>74</sup>

Dari hasil pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam Upaya mewujudkan kaderisasi Da'i dan Ulama yaitu melaksanakan program baca kitab kuning sebagai bentuk memberikan pengajaran tentang ilmu agama melalui kitab kuning, serta dengan diiringi belajar nahwu dan shorof sebagai bahan dasar untuk belajar membaca kitab kuning. Metode yang digunakan yaitu para santri mendengarkan

<sup>73</sup> Yanuar Huda Assa'banna, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

<sup>74</sup> Ali Maksum, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024.

Ustadz/ustadzah membaca kitab dan para santri menyimak dan mencatat yang disampaikan ustadz/ustadzah.

#### 4) Arabic practice dan Muhadhasah

*Arabic Practice* dan *Muhadatsah* merupakan program untuk melatih para santri dalam peningkatan kemampuan komunikasi-produktif bahasa santri pada pembelajaran bahasa Arab. Jadi pengembangan kemampuan santri dalam menggunakan bahasa itu, baik lisan maupun tulisan serta keterampilan berbahasa (*maharah al- Lughah*), termasuk didalamnya kemahiran mendengar (*al- kalam*), kemahiran membaca (*qiraah*) dan kemahiran menulis (*kitabah*) mampu dikuasai oleh para santri. Ustadz Burhan juga menyampaikan.

“Arabic practice serta muhadatsah ini merupakan program yang diterapkan dalam program Golden Habit atau pembiasaan kepada para santri, jadikan kalau para santri dibiasakan ngobrol menggunakan Bahasa arab diharapkan sebagai bekal seorang kader Da’i atau Ulama yang benar-benar berkompenten kemampuannya.”<sup>75</sup>

Dari pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa adanya pembiasaan Arabic practice dan muhadatsah sebagai bentuk Upaya pengoptimalan dalam mewujudkan kaderisasi Da’i. Karena belajar Bahasa arab memberikan dampak yang positif bagi para santri sebagai media komunikasi nantinya saat berdakwah.

---

<sup>75</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024.

##### 5) Kajian senin-kamis menjelang berbuka

Kajian disini yang dimaksud adalah para santri mendengarkan ceramah atau materi tentang pemahaman ilmu agama yang disampaikan oleh ustadz sebagai bentuk penambah wawasan para santri. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin dan kamis karena setiap hari itu para santri diwajibkan berpuasa sunnah sebagai program pembiasaan para santri. Dalam wawancara kepada ustadz yanuar beliau menjelaskan.

“para santri disini juga mendapatkan materi atau kajian keilmuan keislaman dari para ustadz-ustadz yang berada di PCM tanggul, sebagai bentuk agar para santri juga dapat menambah wawasan mengenai ilmu agama. Yang mana kegiatan ini dilakukan setia menjelang berbuka pada puasa sunnah senin-kamis. Program ini dilakukan sebagai bentuk pembiasaan generasi emas serta sebagai pembentukan akhlaq santri, dengan adanya pembiasaan inikan diharapkan para santri Ketika keluar dari mbs terbiasa melakukan ibadah-ibadah sunnah salah satunya ibadah puasa ini.”<sup>76</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas peneliti pun dapat

menyimpulkan bahwa para santri disini selalu dibiasakan terhadap hal-hal yang positif seperti pembiasaan puasa sunnah ini. Serta dengan adanya kajian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa santri tidak hanya mendapatkan ilmu dari ustadz-ustadz didalam mbs melainkan juga mendapatkan ilmu atau materi dari ustadz diluar mbs dan para santri disini dengan adanya kajian ini mampu berpandangan dan berwawasan luas terhadap ilmu agama.

---

<sup>76</sup> Yanuar Huda Assa'banna, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

Sehingga program ini juga merupakan bentuk pengoptimalisasian dalam Upaya membentuk kaderisasi Da'i.

**Gambar 4. 8 Kajian Senin Kamis Menjelang Berbuka**



6) Muhadhoroh 3 bahasa

Muhadhoroh atau latihan berpidato adalah program yang sangat efektif dalam membentuk seorang da'i atau muballigh di pondok pesantren. Program ini bertujuan untuk membina mental santri agar terbiasa berbicara di depan umum. Melalui latihan ini, santri diajarkan mengolah vokal dan retorika dengan baik, memperkuat mental, dan memahami cara menarik perhatian audiens. Setiap santri diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berbicara di depan banyak orang melalui program ini.

Program muhadhoroh dilaksanakan sekali seminggu tepatnya pada hari rabu, pada malam hari pukul 19.30-21.00 WIB. Bahasa yang digunakan dalam pidato berbeda sesuai dengan tingkatan kelas; kelas 7 menggunakan bahasa Indonesia, sementara kelas 8 dan 9 menggunakan bahasa Inggris dan Arab. Santri

diarahkan oleh bagian pengajaran untuk segera menuju ruang kelas yang telah disiapkan, dengan pengaturan tempat duduk yang mendukung suasana latihan<sup>77</sup>.

Pembimbing muhadhoroh terdiri dari para asatidz atau pengasuh pondok pesantren serta bagian pengajaran. Bagian pengajaran, yang terdiri dari santri senior, bertugas mengarahkan dan mengoreksi persiapan sebelum latihan, mulai dari pembuatan materi hingga pelaksanaan pidato. Pengawasan dilakukan oleh ustadz yang bertugas untuk memastikan kelancaran jalannya latihan.

Tujuan utama dari program ini adalah untuk membina mental santri agar mampu berbicara di depan umum dengan baik. Santri diajarkan teknik berpidato yang baik, retorika yang efektif, dan cara menarik minat audiens. Dengan latihan rutin ini, santri diharapkan menjadi da'i atau muballigh yang handal dan siap menghadapi berbagai situasi di depan publik. Program muhadhoroh merupakan bagian penting dari sistem pendidikan di pondok pesantren modern, membantu santri mengembangkan keterampilan komunikasi yang sangat penting dalam dakwah.

---

<sup>77</sup> Yanuar Huda Assa'banna, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 26 Februari 2024.

### 3. Pengaruh Strategi Komunikasi Dakwah

Strategi komunikasi dakwah dapat dianggap berhasil apabila pesan dakwah dapat disampaikan dan diterima dengan baik oleh penerima pesan (santri). Hal ini memungkinkan santri untuk berpikir dan berperilaku sesuai dengan tujuan yang diinginkan oleh komunikator. Dampak dari strategi tersebut terlihat ketika santri dan tenaga pendidik dapat memahami dan menyerap pesan dakwah yang disampaikan. Tidak hanya sekadar memahami, mereka juga diharapkan menyukai pesan dakwah tersebut. Setelah memahami dan menyukai pesan yang diterima, santri diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ilmu untuk kaderisasi da'i sangat beragam dan penting untuk diamankan. Dengan memulai pembelajaran bersama, hasil yang dicapai dapat mewujudkan kaderisasi da'i yang efektif.

Dengan demikian, pengaruh yang dimaksud adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan strategi komunikasi dakwah. Di antaranya adalah:

#### a. Munaqosyah

Munaqosyah Tilawah adalah salah satu program yang memastikan kualitas siswa dan guru di lembaga mitra yang menggunakan metode WAFA dalam program pembelajaran Al-Qur'annya. Munaqosyah Tilawah berfungsi sebagai alat penjamin mutu bagi siswa dan guru yang terlibat dalam program Al-Qur'an yang menggunakan metode WAFA. Program ini tidak hanya mengevaluasi kemampuan tilawah

(membaca Al-Qur'an) siswa tetapi juga mengukur kompetensi guru dalam mengajarkan metode tersebut. Dengan mengadakan munaqosyah, lembaga mitra dapat memastikan bahwa standar pembelajaran yang ditetapkan oleh Wafa terpenuhi dan terjaga dengan baik. Hasil dari munaqosyah ini memberikan gambaran jelas mengenai keberhasilan program pembelajaran Al-Qur'an di lembaga tersebut, serta membantu dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman Al-Qur'an di kalangan siswa dan guru.

Program penilaian dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 4 Tanggul. Hal ini bertujuan untuk menilai sejauh mana pembelajaran Al-Qur'an telah berhasil. Untuk angkatan pertama, 50% siswa program boarding telah mengikuti munaqosyah dengan Wafa Indonesia. Seluruh siswa yang mengikuti munaqosyah berhasil lulus dan memenuhi standar metode Wafa<sup>78</sup>.

Seleksi dilakukan dengan ketat dan soal-soal yang diberikan oleh koordinator kepada siswa melebihi standar minimal metode Wafa. Hal ini membuat siswa merasa lebih mudah saat menghadapi munaqosyah dibandingkan dengan ujian yang diberikan oleh koordinator guru Al-Qur'an di sekolah. Namun, di balik kesuksesan siswa-siswi yang telah mengikuti munaqosyah, biaya ujian munaqosyah pada Wafa menjadi hambatan bagi beberapa siswa lainnya. Meskipun mereka sebenarnya

---

<sup>78</sup> Observasi dan wawancara Suwandi, oleh Penulis, Tanggul-Jember, 24 Februari 2024.

mampu mengikuti ujian, biaya tersebut membuat mereka tidak bisa berpartisipasi dalam kegiatan ini. Munaqosyah merupakan ajang pemberi semangat bagi santri karna adanya munaqosyah santri terus berlomba-lomba untuk menyempurnakan bacaan Al-Qur'an nya dan munaqosyah membuat orang tua santri mengetahui pencapaian yang didapatkan anaknya.

**Gambar 4. 9 Dokumentasi Munaqosya Tilawah Wafa**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

b. Ujian Terbuka Tahfidz Al-Qur'an

Ujian Terbuka Tahfidz Al-Qur'an merupakan serangkaian kegiatan sebagai penilaian dan pencapaian santri dalam program Tahfidzul Qur'an. Efek adanya strategi komunikasi dakwah yang memunculkan adanya program kaderisasi Da'I seperti adanya pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, Tilawah, dan Tasmi sehingga membuat para santri mampu dalam menyelesaikan hafalan Al-Qur'an (Tahfidz). Program yang benar dan metode yang tepat serta pembiasaan memberikan efek

yang baik juga. Pada tahun 2022 sudah ada 29 santri putri dan 9 santri putra yang melaksanakan ujian terbuka Tahfidz Al-Qur'an. (link youtube live ujian terbuka Tahfidz Al-Qur'an)<sup>79</sup>

**Gambar 4. 10 Ujian Terbuka Tahfidz Al-Qur'an**



#### c. Prestasi Siswa

Prestasi siswa merupakan hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses pendidikan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pencapaian ini menjadi indikator utama efektivitas metode pengajaran yang digunakan. Prestasi siswa dapat dievaluasi melalui berbagai parameter, seperti nilai akademik, partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

Lingkungan belajar yang mendukung juga berperan penting dalam prestasi siswa. Suhandang menyarankan agar sekolah menyediakan

<sup>79</sup> [https://www.youtube.com/live/0gldX\\_ibiWA?si=WIrANcvvnWyA7\\_E5](https://www.youtube.com/live/0gldX_ibiWA?si=WIrANcvvnWyA7_E5) & <https://www.youtube.com/live/SBjAICY5SXI?feature=shared>

fasilitas yang memadai, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, dan memberikan dukungan dari guru dan staf. Selain itu, hubungan baik antara siswa, guru, dan orang tua juga sangat penting untuk mencapai prestasi yang optimal.

Prestasi siswa juga merupakan dari pengaruh atau efek strategi komunikasi dakwah yang sudah diterapkan. Adapun untuk prestasi yang didapatkan oleh para santri Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember di tahun 2022-2023 meliputi prestasi Hafidz Al-Qur'an, Musabaqoh Hifdzil Qur'an, Tartil, Pidato dan Da'I<sup>80</sup>. Adanya prestasi yang diperoleh siswa khususnya dibidang penunjang dalam mewujudkan kaderisasi Da'I merupakan suatu keberhasilan strategi komunikasi dakwah yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

**Gambar 4. 11 Prestasi Siswa**



<sup>80</sup> Burhanudin Harahap, diwawancarai oleh Penulis, Tanggul-Jember, 13 Maret 2024.

### C. Pembahasan Temuan

Setelah menyajikan data dan hasil temuan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti akan melakukan analisis menggunakan teori dan hasil penemuan yang ada. Analisis ini bertujuan untuk menginterpretasikan data yang diperoleh, sehingga kesimpulan yang diambil dapat sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Selanjutnya, peneliti akan mengulas hasil temuan di lapangan terkait dengan Strategi Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i dan Ulama Hafidz, Maka temuan-temuan tersebut akan dikupas dengan teori Suhandang (2014)<sup>81</sup> yaitu sebagai berikut sebagai berikut:

#### 1. Persiapan Komunikator Dakwah

Dalam poin penelitian ini, Persiapan komunikator merujuk pada upaya mempersiapkan tenaga pendidik sebagai pelaku dakwah.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan pada Bab II, poin pertama terkait penyiapan pembicara, yang dimaksud adalah mempersiapkan kompetensi seorang komunikator atau tenaga pendidik. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember melaksanakan tiga program utama dalam mempersiapkan kompetensi tenaga pendidik, yaitu rekrutmen tenaga pendidik (guru, ustadz/ustadzah) yang memperhatikan latar belakang sesuai bidang keilmuan dan keahlian serta kemampuan membaca Al-Qur'an. Namun, penelitian ini menemukan

---

<sup>81</sup> Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi dalam Dakwah*, 86-88.

bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember belum sepenuhnya berhasil mendapatkan tenaga pendidik yang sesuai dengan latar belakang keilmuannya. Hal ini dibuktikan melalui wawancara dengan Ustadz Burharudin Harahap dan data dokumentasi dari Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yang menunjukkan masih banyak tenaga pendidik mengajar di luar bidang pendidikan mereka.

Selanjutnya, program pembinaan tenaga pendidik di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah dilaksanakan sebagai upaya peningkatan kinerja dan pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan adanya program pembinaan seperti pelatihan Al-Qur'an, Baitul Arqom, Workshop, dan Webinar yang sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing. Namun, pelaksanaan program ini belum sepenuhnya optimal, karena masih sedikit tenaga pendidik yang rutin mengikuti pembinaan dan pelatihan di luar sekolah. Selain itu, pembinaan Tahsin dan Tahfidz juga diupayakan semaksimal mungkin, mengingat tujuan utama Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah menjadi pesantren berbasis tahfidz, sehingga tenaga pendidik juga harus mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pembinaan ini sudah terlaksana dengan baik, dibuktikan dengan antusiasme tenaga pendidik dalam mengikuti pelatihan dan sertifikasi guru Al-Qur'an.

Sehingga mempersiapkan komunikator atau tenaga pendidik yang kompeten merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan ini. Meskipun masih banyak yang perlu ditingkatkan, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah menunjukkan upaya yang baik dalam menangani hal ini.

Penyiapan pesan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember mengacu pada mempersiapkan informasi terkait program-program yang akan dilaksanakan. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah mempersiapkan program untuk satu tahun ke depan atau dua semester melalui musyawarah kerja yang melibatkan berbagai pihak. Musyawarah kerja ini digunakan untuk menyusun program atau jadwal kegiatan santri selama di pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah berhasil menyusun program dan jadwal kegiatan dengan baik. Karena melibatkan banyak pihak dalam penyusunan, jadwal kegiatan yang dihasilkan benar-benar terperinci dan dikaji dengan cermat. Hal ini memungkinkan tenaga pendidik, orang tua santri, dan santri untuk mengetahui apa yang akan dipelajari selama di pesantren. Selain itu, tenaga pendidik dapat mempersiapkan diri dengan baik sebelum melaksanakan kegiatan yang telah terjadwal.

Penyiapan pendengar, sebagaimana dikemukakan oleh Suhadang, diartikan sebagai pihak yang bekerja sama dengan komunikator atau

berperan sebagai komunikator itu sendiri. Di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, pihak eksternal dilibatkan dalam memberikan pembelajaran kepada santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat antara lain Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul, majelis-majelis Muhammadiyah, dan masyarakat sekitar. Pihak-pihak ini turut serta dalam mendukung keberlangsungan kaderisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah ini membuktikan bahwa program yang dijalankan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dapat diterima dengan baik oleh masyarakat.

## 2. Implementasi Strategi Komunikasi Dakwah

Implementasi strategi komunikasi dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember terkait dengan pelaksanaan program oleh tenaga pendidik dan santri. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suhadang dalam bab II, implementasi ini terdiri dari beberapa poin yang harus terpenuhi, di antaranya sasaran program dan media yang digunakan.

Pertama, sasaran program di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sudah jelas yaitu para santri dan tenaga pendidik. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran juga beragam, mengacu pada tiga kurikulum yang berbeda.

Kurikulum pertama adalah kurikulum MBS yang menggunakan buku ajar dari Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah (LP2PPM). Buku ini mempermudah proses pembelajaran karena dilengkapi dengan penjelasan yang kompleks dan latihan-latihan soal untuk mengevaluasi pemahaman santri. Namun, buku terbitan LP2PPM ini hanya digunakan untuk mata pelajaran keagamaan.

Selanjutnya, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember menerapkan kurikulum merdeka sebagai panduan dalam pembelajaran. Kurikulum ini memberikan kebebasan kepada tenaga pendidik dalam memilih media pembelajaran. Meskipun sebagian guru masih menggunakan buku ajar kurikulum 2013 karena alasan kemudahan, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember tetap berusaha menerapkan kurikulum merdeka. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan media elektronik sebagai bahan ajar serta pemberian proyek penugasan sebagai bahan pembelajaran dan evaluasi santri. Dengan demikian, santri masih memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilannya.

Terakhir, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember menggunakan kurikulum Wafa' yang khusus untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Kerja sama dengan Lembaga Wafa' dilakukan karena metode ini dianggap paling tepat dan terstruktur dalam tahapan-tahapannya. Selain itu, salah satu tenaga pendidik di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP

Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah pelopor metode Wafa' ini, sehingga metode ini dijadikan kurikulum wajib dalam pembelajaran BTQ. Penggunaan metode Wafa' terbukti efektif, ditunjukkan dengan banyaknya santri yang fasih membaca Al-Qur'an dan menjadi hafidz. Hal ini juga dibuktikan dengan partisipasi santri dalam munaqosyah tilawah Wafa', ujian terbuka hafidz, dan prestasi dalam lomba membaca Al-Qur'an serta lomba hafidz Al-Qur'an. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah menerapkan strategi komunikasi dakwah dengan baik melalui penyusunan program, pemilihan media pembelajaran, dan pelibatan pihak eksternal, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu ditingkatkan.

Identifikasi khalayak tertentu dalam implementasi strategi komunikasi dakwah berarti melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai bagian penting dalam upaya kaderisasi Da'i. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember melibatkan orang tua dan masyarakat karena mereka memberikan saran dan kritik yang menjadi bahan evaluasi bagi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sendiri. Dari hasil temuan peneliti, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orang tua sangat penting karena menumbuhkan rasa percaya kepada Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mendidik anak-anak mereka. Selain itu, keterlibatan masyarakat juga sangat dirasakan. Masyarakat turut percaya dan simpati terhadap keberadaan

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, yang terlihat dari diterimanya para santri sebagai imam dan pemberi kultum/khutbah di masjid-masjid sekitar pesantren.

Program kaderisasi Da'i dilaksanakan sebagai implementasi strategi komunikasi dakwah oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember untuk mewujudkan kaderisasi Da'i. Program ini mempersiapkan bekal pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan pesan-pesan dakwah yang nantinya menjadi bekal dalam berdakwah atau menjadi Da'i. Program BTQ dan Tahfidz bertujuan untuk menyiapkan kader-kader Da'i yang benar-benar paham dan mampu membaca Al-Qur'an, serta mampu menghafal dan mengamalkannya. Program ini sangat diunggulkan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dan terbukti dengan banyaknya prestasi di bidang ilmu Al-Qur'an.

Baca kitab kuning dan Arabic practice/muhadhasa adalah program yang diberikan kepada santri untuk memahami ilmu-ilmu yang ada di berbagai kitab yang ditulis oleh ulama besar, yang umumnya berbahasa Arab. Oleh karena itu, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memberikan program atau pembelajaran Arabic practice dan muhadhasa agar para santri dapat membaca dan memahami isi kitab-kitab berbahasa Arab tersebut. Kajian keagamaan juga diterapkan dalam program kaderisasi untuk memberikan pemahaman kepada santri mengenai permasalahan-permasalahan

keagamaan dalam dakwah kontemporer. Dari hasil penemuan peneliti, kegiatan kajian ini mampu memberikan pemahaman terkait pembahasan keagamaan, moralitas, dan norma-norma dalam beragama dan berbangsa.

Muhadhoroh 3 bahasa adalah program yang paling krusial karena kegiatan ini mampu memberikan efek positif terhadap kepercayaan diri santri dalam berdakwah, berpidato, atau berceramah. Program ini membantu mengasah ilmu retorika dakwah para santri. Terbukti, santri Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sudah berani tampil di muka umum, mengikuti lomba pidato, menjadi Da'i, dan mengisi kultum atau khutbah di masjid-masjid sekitar pesantren. Sehingga dari segi program Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sudah baik dalam menyusun program dan metode yang diterapkan walaupun masih perlu banyak perbaikan, evaluasi dan peningkatan.

### 3. Pengaruh Strategi Komunikasi Dakwah

Pengaruh yang dimaksud pada poin ini adalah efek positif dari terlaksananya strategi komunikasi dakwah. Strategi komunikasi dakwah dikatakan sukses jika ada dampak atau pengaruh yang nyata. Dari hasil temuan peneliti, pengaruh positif dari strategi komunikasi yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah terlaksananya munaqosyah dan ujian terbuka hafidz Al-Qur'an. Kegiatan ini merupakan bentuk pencapaian santri dalam belajar baca tulis Al-Qur'an dan menghafal. Strategi komunikasi dakwah

yang tepat telah memungkinkan para santri menyelesaikan program ini dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember berhasil dalam mendidik santri-santrinya, terbukti dari banyaknya santri yang berhasil dalam munaqosyah dan menjadi hafidz Al-Qur'an.

Selain itu, strategi komunikasi dakwah yang efektif juga meningkatkan prestasi santri, seperti memenangkan lomba tartil, hafidz, dan pidato atau Da'i. Dari segi ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sejauh ini sudah mampu menerapkan strategi komunikasi dakwah dengan baik, khususnya dalam mewujudkan kaderisasi Da'i di masa depan.

#### 4. Upaya kaderisasi Da'i

Dalam temuan pembahasan kali ini, peneliti berusaha menghadirkan temuan-temuan yang terdapat pada variabel kali ini. Sesuai dengan penjelasan kajian teori pada bab II, dalam proses kaderisasi diperlukan pembagian jenis kaderisasi sehingga dengan memunculkan jenis kaderisasi mampu memetakan program-program kaderisasi. Adapun jenis kaderisasi ada tiga, yaitu kaderisasi formal, informal, dan non-formal<sup>82</sup>. Dari hasil temuan peneliti, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah menerapkan ketiganya.

---

<sup>82</sup> Kharis Anwar Misbah, "Strategi Kaderisasi Da'i," 17-18

Pertama, kaderisasi formal adalah upaya pembentukan kaderisasi yang dimulai oleh sebuah organisasi atau lembaga dakwah. Kaderisasi formal ini termasuk dalam kategori pendidikan khusus, contohnya yang sudah diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember terkait program BTQ, Tahfidz, Baca Kitab Kuning, Arabic Practice/Muhadhasah, dan Muhadhoroh.

Kedua, kaderisasi informal adalah keterlibatan kader gerakan dalam berbagai kegiatan dan peran dalam masyarakat, tetapi masih dalam ranah program yang diselenggarakan oleh lembaga. Contohnya yang sudah diterapkan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember adalah penugasan santri untuk mengisi kajian dakwah, kultum, khutbah, dan menjadi imam salat di masjid sekitar pesantren. Dari hasil temuan peneliti, para santri juga ditugaskan di luar daerah sesuai dengan undangan yang meminta mereka mengisi kajian.

Ketiga, kaderisasi non-formal adalah segala aktivitas di luar kaderisasi formal yang membantu proses kaderisasi. Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember menerapkan kaderisasi ini dibuktikan dari hasil temuan, yaitu pendelegasian para santri mengikuti lomba. Hal ini merupakan upaya kaderisasi untuk menambah jam terbang serta mengevaluasi kemampuan para santri.

Dari hasil temuan, peneliti memahami bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

telah melaksanakan semua jenis kaderisasi sesuai yang dipaparkan pada kajian teori terkait kaderisasi. Hal ini dibuktikan dengan adanya program-program serta arahan kepada santri.

Tidak hanya jenis kaderisasi sebagai bahan acuan dalam upaya kaderisasi, pada bab II disebutkan bahwa dalam kaderisasi juga terdapat beberapa tahapan dalam proses kaderisasi, diantaranya:

1) Perkenalan (ta'aruf)

Masa taaruf adalah pengenalan anggota baru pada organisasi atau kelompok. Tujuan utamanya adalah untuk membangun hubungan awal, memperkenalkan nilai-nilai, visi, dan misi organisasi, serta memberikan pemahaman dasar tentang tujuan dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dari hasil temuan peneliti, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah melaksanakan kegiatan taaruf yang dikenal dengan nama FORTASI (Forum Taaruf Siswa). Kegiatan FORTASI ini dilaksanakan pada masa awal tahun ajaran baru 2023/2024, tepatnya pada tanggal 19 Juli 2023. Selama FORTASI, berbagai kegiatan pengenalan sekolah dan program-program sekolah diadakan untuk membantu siswa baru beradaptasi dengan lingkungan pesantren.

Kegiatan FORTASI juga berperan penting dalam upaya kaderisasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Selama masa pengenalan ini, siswa baru diperkenalkan dengan program-program dakwah dan

pembelajaran agama yang menjadi inti dari visi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Dengan demikian, sejak awal siswa diarahkan dan disiapkan untuk menjadi kader da'i yang memahami dan mampu mengamalkan nilai-nilai Islam secara mendalam. Program-program seperti Tahfidzul Qur'an, Baca Kitab Kuning, Muhadhoroh, serta berbagai kegiatan dakwah lainnya diperkenalkan sebagai bagian dari perjalanan pendidikan mereka. Melalui pengenalan ini, siswa dapat mempersiapkan diri secara optimal untuk peran mereka sebagai da'i di masa depan.

Dari temuan peneliti, terlihat bahwa kegiatan FORTASI tidak hanya berfungsi sebagai masa orientasi, tetapi juga sebagai tahap awal pembentukan karakter dan penanaman nilai-nilai dakwah pada siswa. Dengan adanya program-program ini, Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memastikan bahwa setiap siswa memiliki dasar yang kuat dalam ilmu agama dan keterampilan dakwah, yang merupakan langkah penting dalam proses kaderisasi da'i.

## 2) Pembentukan (Takhwin)

Takhwin adalah proses di mana anggota baru mulai dibina dan dibentuk untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan sesuai dengan tujuan organisasi. Di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah

4 Tanggul Jember, proses ini mencakup berbagai kegiatan santri selama di pesantren yang telah disusun dalam program-program khusus.

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memiliki beragam program yang dirancang untuk mendukung perkembangan santri dalam tiga bidang utama: kepesantrenan, akademik, dan non-akademik. Dalam bidang kepesantrenan, program yang disediakan meliputi Tahfidzul Qur'an 30 Juz, Baca Kitab Kuning, Muhadhoroh 3 Bahasa (Bahasa Arab, Inggris, dan Indonesia), Baca Tulis Al-Qur'an Metode Wafa, Arabic Practice dan Muhadasah, serta Kajian Senin-Kamis menjelang berbuka. Program ini bertujuan untuk membentuk santri yang kuat dalam pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, yang merupakan dasar penting dalam kaderisasi da'i.

Dalam bidang akademik, santri mendapatkan bimbingan belajar untuk semua mata pelajaran ujian sekolah, klinik akademik untuk bimbingan olimpiade IPA dan Matematika, serta bimbingan intensif dalam bahasa Arab dan Inggris. Program ini dirancang untuk memastikan santri memiliki pengetahuan yang kuat dan keterampilan akademis yang baik, yang mendukung mereka dalam peran sebagai da'i dengan pengetahuan luas.

Di bidang non-akademik, program yang disediakan mencakup Student Exchange, Mubaligh Hijrah, English Club, Magazine,

Pendidikan Lingkungan Hidup, dan Entrepreneurship. Selain itu, santri diwajibkan mengikuti ekstrakurikuler pengembangan diri Kepanduan Hizbul Wathan (HW) dan dapat memilih ekstrakurikuler lainnya seperti panahan, voli, bulu tangkis, renang, futsal, budi daya pertanian, menjahit, paduan suara/nasyid, jurnalistik, atletik, tapak suci, drumband, kaligrafi, catur, dan lainnya. Program non-akademik ini mendukung pengembangan keterampilan praktis dan sosial yang penting bagi seorang da'i, seperti kemampuan berbicara di depan umum, kepemimpinan, dan keterlibatan sosial.

Program-program ini tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan mendalam, tetapi juga sangat terkait dengan upaya kaderisasi da'i. Dengan fokus pada pemahaman dan pengamalan ajaran Islam, pengembangan keterampilan komunikasi dan kepemimpinan, serta pembekalan akademis dan non-akademis,

Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember memastikan bahwa santrinya tidak hanya unggul dalam ilmu agama, tetapi juga memiliki berbagai keterampilan dan pengetahuan umum yang mendukung peran mereka sebagai da'i di masa depan. Temuan ini menunjukkan bahwa Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah berhasil dalam mengimplementasikan strategi komunikasi dakwah yang efektif dalam program kaderisasi da'i..

### 3) Penataan/Pengorganisasian (Tandzhim)

Tahap ini melibatkan pengorganisasian anggota ke dalam struktur yang lebih teratur dan efisien, dengan tujuan menciptakan koordinasi yang baik, menentukan peran dan tanggung jawab setiap anggota, serta menjamin penggunaan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi. Dari hasil temuan peneliti, kegiatan ini mencakup pemilihan ketua IPM (Ikatan Pelajar Muhammadiyah), OSIS, serta koordinator kesiswaan sebagai bentuk struktural di dalam kepesantrenan atau sekolah. Pembentukan struktur ini memungkinkan kegiatan berjalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa para santri telah menjalankan tugasnya dengan baik, terbukti dengan terstrukturinya kegiatan sehari-hari. Misalnya, bagian ketertiban, kebersihan, dan keamanan selalu bertugas sesuai jadwal yang telah dibuat. Pengorganisasian ini tidak hanya memastikan kelancaran operasional, tetapi juga berperan penting dalam upaya kaderisasi da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember.

Keterkaitan dengan upaya kaderisasi da'i terlihat dari cara pembentukan struktur organisasi ini yang membekali santri dengan pengalaman dan keterampilan kepemimpinan, tanggung jawab, dan kerja sama tim. Melalui pemilihan ketua IPM, OSIS, dan koordinator

kesantrian, para santri diajarkan untuk mengambil peran aktif dalam mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi. Ini adalah latihan penting dalam membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi da'i yang efektif.

Selain itu, dengan adanya struktur yang terorganisir, kegiatan-kegiatan dakwah dan program pembelajaran agama dapat dilaksanakan secara lebih efisien dan efektif. Misalnya, program-program seperti Tahfidzul Qur'an, Baca Kitab Kuning, dan Muhadhoroh dapat dijalankan dengan koordinasi yang lebih baik antara berbagai bagian organisasi. Ini memastikan bahwa setiap program mendapat dukungan yang diperlukan dan berjalan sesuai rencana, sehingga santri mendapatkan manfaat maksimal dari setiap kegiatan.

Dengan demikian, pengorganisasian anggota ke dalam struktur yang teratur di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember tidak hanya bertujuan untuk efisiensi operasional, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam kaderisasi da'i. Santri tidak hanya belajar tentang nilai-nilai dan ilmu agama, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola dan menjalankan organisasi, yang akan sangat berguna dalam peran mereka sebagai da'i di masa depan.

4) Pelaksanaan dan peralihan objek kaderisasi ke mata pelajaran kaderisasi (Tanfidzh)

Pada tahap akhir proses kaderisasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember, para santri yang telah dilatih dan diorganisir mulai melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri. Mereka bertransformasi dari sekadar objek pembinaan menjadi subjek yang aktif berperan dan berinisiatif dalam kegiatan organisasi. Peralihan ini menandakan kematangan dan kesiapan mereka untuk memimpin dan mengembangkan organisasi lebih lanjut.

Dari hasil temuan peneliti, para tenaga pendidik dan santri telah menunjukkan kinerja yang baik dalam mengajarkan dan menerima pembelajaran. Tenaga pendidik berhasil mengarahkan santri untuk mengikuti kegiatan di luar pesantren, menunjukkan keberhasilan dalam melakukan kaderisasi. Kesiapan santri juga terlihat dalam penggantian posisi struktural dalam kepengurusan IPM, OSIS, dan pengurus kesantrian. Regenerasi kepengurusan yang terstruktur memastikan bahwa santri benar-benar menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam berorganisasi.

Upaya kaderisasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember sangat terkait dengan pengembangan keterampilan kepemimpinan dan tanggung jawab sejak dini. Santri yang aktif dalam berbagai struktur organisasi

mendapatkan pengalaman praktis dalam mengelola dan menjalankan kegiatan, membentuk karakter dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi da'i yang efektif. Kegiatan luar pesantren, seperti dakwah di masyarakat, menguji kemampuan santri dalam menyampaikan pesan dakwah serta memperkuat rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka. Pengalaman langsung ini mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin yang mampu mengarahkan dan menginspirasi orang lain dalam dakwah Islam.

Dengan demikian, temuan peneliti menunjukkan bahwa proses kaderisasi da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember telah berjalan dengan baik. Santri tidak hanya unggul dalam ilmu dan pengetahuan agama, tetapi juga siap memimpin dan berkontribusi aktif dalam berbagai kegiatan dakwah dan organisasi. Regenerasi kepemimpinan dan partisipasi dalam kegiatan luar pesantren menjadi bukti konkret keberhasilan dalam membentuk kader-kader da'i yang siap mengemban tugas dakwah di masa depan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil paparan atau uraian yang sudah dijabarkan diatas, serta berdasarkan data dan hasil penelitian di lapangan terkait penelitian peneliti menarik sebuah kesimpulan seperti Strategi komunikasi dakwah yang sesuai teori Suhandang (2014):

Persiapan komunikator dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dilakukan dengan baik melalui rekrutmen tenaga pendidik yang memperhatikan latar belakang pendidikan dan kemampuan membaca Al-Qur'an. Program pembinaan dan pelatihan Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an menunjukkan komitmen pesantren dalam mencetak kader Da'i dan Hafidz. Implementasi strategi komunikasi dakwah melibatkan tenaga pendidik dan santri, menggunakan media pembelajaran sesuai kurikulum, serta melibatkan orang tua dan masyarakat. Program kaderisasi Da'i seperti BTQ Metode Wafa, Tahfidz, Baca Kitab Kuning, Arabic Practice, Kajian Senin-Kamis, dan Muhadhoroh tiga bahasa dirancang untuk membentuk kader Da'i yang handal. Strategi komunikasi dakwah ini terbukti efektif dengan adanya kegiatan Munaqosyah, ujian terbuka Tahfidz Al-Qur'an, dan prestasi siswa dalam lomba tartil, tahfidz, dan pidato. Upaya kaderisasi Da'i sudah berjalan baik dengan penerapan kaderisasi formal, informal, dan non-formal secara terstruktur, meskipun masih diperlukan perbaikan..

## B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, penulis ingin memberikan beberapa saran terkait temuan dan pengalaman selama penelitian. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Disarankan untuk melakukan kajian dan penelitian lebih mendalam terkait Strategi Komunikasi Dakwah di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Harapannya, peneliti selanjutnya yang menggunakan penelitian ini sebagai referensi dapat menyajikan data baru dengan penalaran yang lebih segar, kritis, dan inovatif dalam menguraikan permasalahan di penelitian berikutnya.
2. Penting untuk meneliti program dakwah dan kaderisasi di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dengan strategi yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk melihat efektivitas berbagai pendekatan dalam mencapai tujuan dakwah dan kaderisasi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor pendukung dan hambatan dalam Strategi Komunikasi Dakwah dalam mewujudkan kaderisasi Da'i di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember. Dengan demikian, akan lebih mudah untuk mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dan mengatasi kendala yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- A. Supriyanto, Manajemen Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009)
- Ali Aziz, Moh, Ilmu Dakwah, (Jakarta: Kencana, 2004)
- Amin, Drs, Samsul Munir. M.A., Ilmu Dakwah. Jakarta: Amzah, 2009.
- Cangara, Hafied. Perencanaan dan Strategi Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017.
- Effendy, Onong Uchjana. Ilmu Komunikasi, Teori & Praktik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Hakim, Taufiqul. Mutiara Hadits; Syi'iran Hadits-Hadits Pilihan Jilid 2. Jepara: El- Falah, 2006.
- Ilahi, Wahyu. Komunikasi Dakwah, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ismail, Dr. A. Ilyas, M. A. dan Prio Hotman, M, A., Filsafat Dakwah; Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam. Jakarta: Kencana, 2011.
- Kusmayadi, Ismail, dkk. Be Smart bahasa Indonesia. Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008).
- Muhtarom, Reproduksi Ulama di Era Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Munir, Muhammad S.Ag., MA., dan Wahyu Ilahi, S.Ag., M.Ag., Manajemen Dakwah. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nurhadi, Zikri Fachrul. Teori Komunikasi Kontemporer. Depok: Kencana, 2017.
- Suhandang, Kustadi. Strategi Dakwah penerapan Strategi Komunikasi Dalam Dakwah. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Syâkir, Asy-Syeikh Ahmad., 'Umdatul at-Tafsîr 'An al-Hafidz Ibn Katsîr. Kairo: Dâr al-Wafa, 2005.
- Syamsudin AB. Pengantar Sosiologi Dakwah. Jakarta: Kencana, 201

## JURNAL / SKRIPSI

Aprilea Ichsanti, Rizky “Strategi Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al Qur’an (Studi Kasus Bimbingan Belajar Ata Di Kedungpane, Wates Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang)” Skripsi UIN Walisongo Semarang, 2021.

Juliyanti, Aminarti. “Strategi Dakwah Organisasi Muhammadiyah Dalam Kaderisasi Pemuda Di Kota Bima NTB.” Skripsi, UIN Mataram, 2022.

Maqsuri, Ainil. 2018. Urgensi Metode Wafa Dalam Perbaikan Tajwid Al-Quran. *Jurnal Of Islamic Education*. Vol. 1, No. 2, H. 149.

Maulinda, Rika. “Metode Kaderisasi Kepemimpinan Menurut Hasan Al-Banna.” Skripsi, UIN AR-Raniry, 2020.

MBS Tanggul. “Rencana Kerja Sekolah (RKS) SMP Muhammadiyah 4 Tanggul”, Tahun 2023.

Misbah, Kharis Anwar. “Strategi Kaderisasi Da’i (Studi Kasus di Pondok Pesantren Al-Fadllu Kec. Kaliwungu Kab. Kendal).” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020.

Miswanto, Agus. "Eksistensi Pesantren Muhammadiyah Dalam Mencetak Kader Persyarikatan (Studi di Kabupaten Magelang)", *Jurnal Tarbiyatuna* Vol. 10 No. 1 (Tahun 2019): 81-102, <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v10i1.2717>

Nurkamilah, Siti. “Sistem Kaderisasi Da’i Di Pondok Pesantren Daarun Najaah Jarakah Tugu Semarang.” Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2020.

Pambudi, Maulida Mentari Ajeng, Ade Yuliar. “Upaya Kaderisasi Da’i Muda Melalui Pengajian Nahwu Shorof Di Desa Gading Santren, Belang Wetan Klaten”, *Jurnal Al-Manaj* Vol. 02 No. 01 (Juni 2022): Hal 08-24

Pengembangan Kurikulum Kaderisasi Ulama Pendidikan Ulama Tarjih Muhammadiyah (PUTM) Yogyakarta Masa Depan.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, VOL: 12/NO: 04 (November 2023), <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei>

Renalda Selda. “Strategi Komunikasi Pondok Pesantren Madarijul Ulum Penanggungan Kec. Gunung Alip Kab. Tanggamus Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri.” Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2021

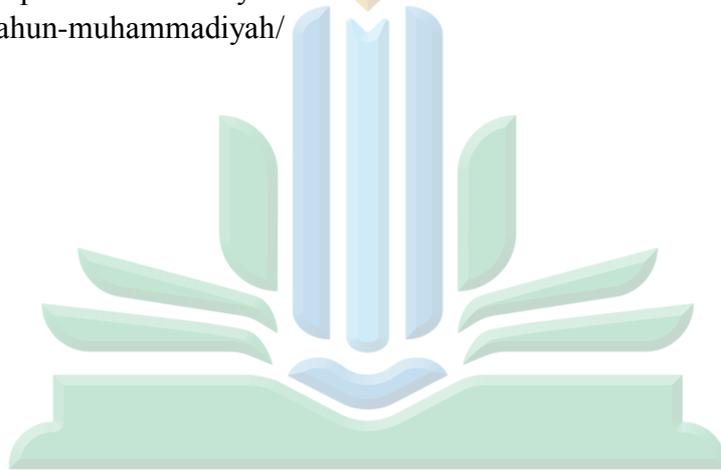
Sudarman, A, Strategi untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat dalam Membayar Zakat Maal, (Jurnal Communicatus, 2018)

Suwandi, "Implementasi metode wafa dalam meningkatkan pembelajaran al-quran di SMP Muhammadiyah Boarding School Tanggul jember," Tesis, Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2021.

#### WEB

Kurnia, Ulfa, Sinonim Lafadz Ulama Dalam AL-Quran, Senin, 7 Februari 2022  
<https://bsamagister.uin-suka.ac.id/id/kolom/detail/484/blog-post.html201>

Muhammadiyah pada (18/11) dalam Milad 111 Muhammadiyah,  
muhammadiyah.or.id. November 18, 2023  
<https://muhammadiyah.or.id/2023/11/berikut-data-terbaru-kiprah-111-tahun-muhammadiyah/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulviva Desindo Firmansyah

NIM : 204103010020

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti unsur-unsur penjiplakan dan ada pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Jember, April 2024



Sulviva Desindo Firmansyah  
204103010020

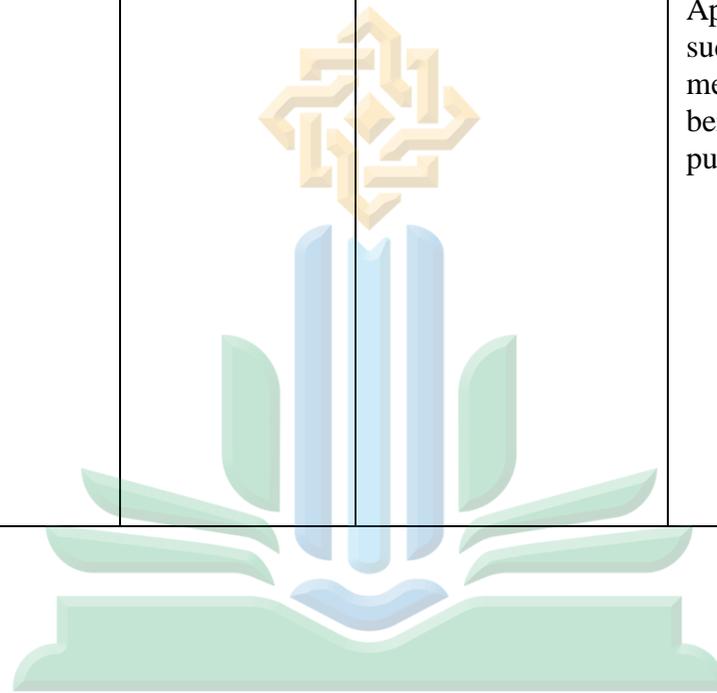
**MATRIK USULAN PENELITIAN:**

**JUDUL PENELITIAN : STRATEGI KOMUNIKASI DAKWAH DALAM MEWUJUDKAN MISI KADERISASI DA'I DI MUHAMMADIYAH BOARDING AND FULL DAY SCHOOL SMP SMS MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL JEMBER**

**MAHASISWA/NIM : SULVIVA DESINDO FIRMANSYAH / 204103010020**

<b>Masalah Penelitian</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Variable</b>	<b>Indikator</b>	<b>Gap</b>	<b>Metode Penelitian</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkurangnya atau krisis kader dai dan ulama di muhammadiyah saat ini.</li> <li>• Peralnya Persyarikatan Muhammadiyah yang dikenal sebagai oraganisasi masa Islam terbesar di Indonesia menghadapi persoalan krisis kaderisasi dai dan ulama yang cukup kompleks.</li> <li>• pendirian Lembaga Pengembangan Pondok Pesantren Muhammadiyah (LP3M) sebagai upaya mempersiapkan kaderisasi dai dan ulama belum optimal , masalahnya adalah dari sisi kuantitas bahwa pondok pesantren Muhammadiyah tidak banyak dan dari sisi kualitas masih banyak yang memprihatinkan. Disamping</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana strategi Komunikasi Dakwah dalam mewujudkan kaderisasi Da'i</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perisapan komunikator dakwah</li> <li>• Implementasi strategi komunikasi dakwah</li> <li>• Pengaruh strategi komunikasi dakwah</li> <li>• Upaya kaderisasi Da'i</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembicara (pendakwah/guru)</li> <li>2. Pesan (program/materi)</li> <li>3. Pendengar (pihak ketiga)</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sasaran program</li> <li>2. Media</li> <li>3. Identifikasi khalayak tertentu</li> <li>4. Program kaderisasi</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pencapaian</li> <li>1. Jenis kaderisasi</li> <li>2. Tahapan kaderisasi</li> </ol>	<p>Hubungan yang terjalin antara MBS Tanggul dan muhammadiyah yang saling memiliki hubungan keterikatan dalam menciptakan solusi dalam permasalahan krisis kaderisasi dai ataupun ulama. sehingga nantinya akan saling menguntungkan, akan tetapi dalam hal ini terkadang masih saja Kuantitas dan Kualitas Pondok Pesantren Terdapat kesenjangan dalam upaya mempersiapkan kader dai dan ulama dengan kenyataan bahwa pondok pesantren Muhammadiyah masih terbatas secara kuantitas dan memiliki kualitas yang memprihatinkan. Hal ini menciptakan kekosongan dalam mencetak kader dai dan ulama berkualitas yang dibutuhkan. Efektivitas Strategi terdapat ketidakjelasan sejauh</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis penelitian : Kualitatif, deskriptif</li> <li>2. Lokasi penelitian : MBS Tanggul</li> <li>3. Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara</li> <li>4. Analisis data : (Miles and Hubermen) Reduksi data, penyajian data, penarikan</li> </ol>

<p>itu, Muhammadiyah juga masih mencari-cari format dan model pondok pesantren yang ideal dan tepat sebagai wahana untuk melahirkan kader dai ataupun ulama.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mbs tanggul yang memiliki misi mewujudkan pusat kaderisasi dai dan ulama sehingga menjadi tumpuhan sejauh mana mbs tanggul melakukan strategi dalam upaya sebagai pusat kaderisasi dai dan ulama?</li> </ul>				<p>mana MBS Tanggul berhasil mewujudkan misinya sebagai pusat kaderisasi dai dan ulama. Apakah strategi yang dijalankan sudah optimal dan efektif dalam menciptakan kader-kader yang berkualitas sesuai dengan misi pusat kaderisasi</p>	<p>kesimpulan</p> <p>5. Keabsahan data: Triangulasi sumber, triangulasi teknik</p>
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## **PEDOMAN PENELITIAN**

### **A. Pedoman Observasi**

1. Observasi tentang Bagaimana program Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.
2. Observasi tentang Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.
3. Observasi letak geografis dan kondisi tempat penelitian.

### **B. Pedoman Wawancara**

1. Sejarah Singkat, Profil, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Pengurus, Jumlah Santri, Guru dan Karyawan, Sarana dan Prasarana, Struktur Kurikulum.
2. Bagaimana program Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.
3. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i.

### **C. Pedoman Dokumentasi**

1. Data foto wawancara bersama narasumber
2. Data foto Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember
3. Data foto kegiatan atau program yang dijalankan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember
4. Data foto SK pendirian Lembaga dan media pembelajaran

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana Sejarah berdirinya Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?
2. Apa visi, misi dan tujuan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?
3. Apa makna atau maksud dari tujuan terkait slogan dari Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember yaitu pusat kaderisasi dai dan ulama?
4. Bagaimana pendapat atau tanggapan terkait krisis kader dai dan ulama yang dialami Muhammadiyah?
5. Siapa yang bertanggung jawab terhadap pengkaderan di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dan di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Tanggul (PCM Tanggul)?
6. Dai dan ulama seperti apa yang diharapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?
7. Bagaimana program Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i?
8. Bagaimana strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i?
9. Bagaimana kurikulum yang dilaksanakan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember?
10. Bagaimana implementasi Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i?
11. Apa saja materi yang diberikan Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dalam mewujudkan misi kaderisasi Da'i?
12. Siapa saja yang dilibatkan dalam proses mewujudkan misi kaderisasi Da'i?

## DOKUMENTASI PENELITIAN



Dokumentasi wawancara bersama Pengasuh MBS Tanggul (KH Ali Maksum)



Dokumentasi wawancara bersama Kepala Sekolah MBS Tanggul tahun 2023- sekarang (Dr. H. M. Burhannuddin Harahap, S.P, S.Pd, M.Pd)



Dokumentasi wawancara bersama Ka.Ur Kepesantrenan MBS Tanggul (Yanuar Huda A.,S.E)



Dokumentasi wawancara bersama purnatugas kepala sekolah tahun 2019-2013 (Suwandi, S.Kom.I)



Gedung kelas dan perkantoran MBS Tanggul (kampus putra)



Gazebo, taman depan dan lapangan olahraga belakang



Sholat berjama'ah



Kegiatan pembukaan fortasi santri putri



Kegiatan pembukaan fortasi santri putra



DOKUMEN PENDIRIAN SMP MBS TANGGUL

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



# PIAGAM

## TANDA TERDAFTAR

No. : E.1/083-V/1977.

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Jawa Timur Majelis Pendidikan dan Pengajaran dengan ini menyatakan bahwa :

**Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah**

didirikan sejak tanggal 08 bulan 06 tahun 1965.

berkedudukan di Jl. Bromo gg. I.  
**Tanggul**

dilola oleh Pimpinan Muhammadiyah \_\_\_\_\_

**Baqiyah Pendidikan dan Pengajaran Cabang Tanggul**

termasuk dalam lingkungan Majelis Perwakilan Pusat-Pimpinan Muhammadiyah-

Daerah **Jember.**

telah terdaftar pada Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan

Pengajaran cq. Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Jawa Timur Majelis Pendi-

dikan dan Pengajaran - dengan nomor : 018/SMP/XX/J.Tm

Pendaftaran ini berdasarkan atas keterangan - keterangan yang tersebut

dalam surat Pimpinan Muhammadiyah Bapendap ca Tanggul.

Tg. 15 Januari - 1977. No E.1/02/I/1977

Surabaya, 18 Jamadialawal 1977 H.

7 - Mei - 1977 M.

Pimpinan Muhammadiyah Wilayah Jawa Timur

Majelis Pendidikan dan Pengajaran

Ketua \_\_\_\_\_ Sekretaris \_\_\_\_\_

(dr. Moh Soeherman) (Affandi Siddiq)



وَمَا تَشَاءُونَ إِلَّا فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَمَا يَرْجُوا تَرْكًا لِلَّهِ وَقَوْلِهِمْ  
لَا مَلْجَأَ إِلَّا لِلَّهِ سُبْحَانَ اللَّهِ  
عَمَّا يُشْرِكُونَ



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Pjs. Sudirman No.11 Jember (0331) – 4431707, Fax (0331) 4431707  
**JEMBER**

**KEPUSUTAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN JEMBER**

Nomor : 503/A.1/SMP-P/101/35.09.325/2020

**TENTANG  
IZIN PERPANJANGAN SEKOLAH SWASTA  
(TANDA BUKTI PERPANJANGAN IZIN OPERASIONAL)**

Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Jember memberikan Izin Perpanjangan (Tanda Bukti Perpanjangan) Operasional Kepada :

Nama Sekolah	: SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL TANGGUL
Alamat Sekolah	: Jln. Pemanahua No. 88 Rt. 02 Rw. 03 Krajan II, Desa Patemon, Kec. Tanggul, Kab. Jember
NSS Sekolah	: 202052418787
Status Akreditasi / Tahun	: B
NPSN	: 69057381
Nama Yayasan	: PERSYARIKATAN MUHAMMADIYAH
Alamat Yayasan	: Jln. Teratai No. 21 Tanggul
Tgl/No. Akte Yayasan	: 18 Nopember 1998 / Nomor : 93
Tb Berdiri Sekolah	: 01 Januari 1963
Catatan	

Yang telah mengajukan Permohonan Penyerahan Izin Perpanjangan dan telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan.

Kepada lembaga pendidikan yang disebutkan diatas diberikan Izin Perpanjangan untuk menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar. Bila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan atau terdapat perkembangan / perubahan dari lembaga dimaksud akan ditinjau kembali.

Izin Perpanjangan ini berlaku selama 2 (Dua) tahun terhitung sejak ditetapkan sampai tanggal *Empat Belas September Tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua* ( 14 September 2022 ) dan setelah masa berlakunya berakhir harap segera mengajukan perpanjangan/pembaharuan.

Ditetapkan di : **JEMBER**  
Pada tanggal : 14 September 2020

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER





Dinas Pendidikan Kabupaten Jember  
Prov. Jawa Timur

Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia  
No. 3574/G4/KL/2009 Tahun 2009  
Tentang Nomor Pokok Sekolah Nasional  
Menerbitkan



**SERTIFIKAT**  
**NPSN**

Nomer Pokok Sekolah Nasional

**69957381**

Diberikan kepada :

**SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL TANGGUL**

JL. Pemandian RT.01 RW. 03

Kel/Desa : Patemon, Kec. : Tanggul, Kabupaten Jember Prov. Jawa Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
Jember, 02 November 2020  
Dinas Pendidikan Kabupaten Jember



**DOKUMEN NPWP SMP MBS TANGGUL**



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**

NPWP : 82.015.084.5-626.000

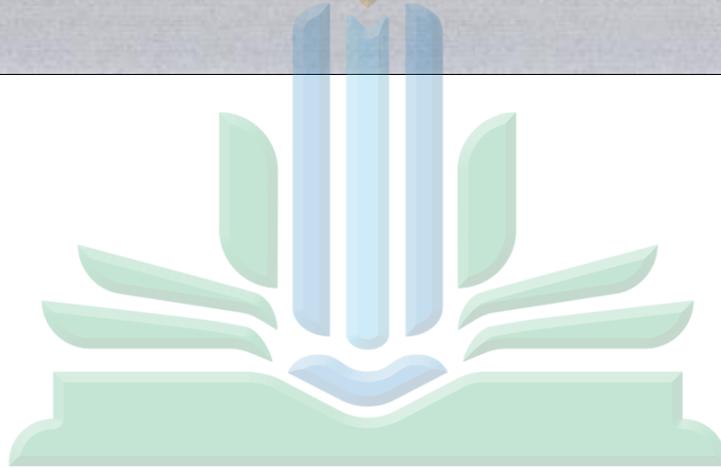
SMP MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL  
TANGGUL

JL PEMANDIAN NO. 88 RT. 002 RW. 003  
PATEMON TANGGUL



KPP PRATAMA JEMBER

Terdaftar : 22 Mei 2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kalivates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinjember.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinjember.ac.id) website: <http://idakwah.uinjember.ac.id/>

Nomor : B/Un.22/B.a/PP.00.9/ 1/2024 20 Februari 2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Kepala Sekolah Muhammadiyah Boarding And Full Day School  
SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Sulviva Desindo Firmansyah  
NIM : 204103010020  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Optimalisasi Strategi Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Boarding And Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Dalam Mewujudkan Misi Sebagai Kaderisasi Da'i Dan Ulama Hafidz

Demiikian atas perhatian dan kerjasannya Bapak/Ibu kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

An. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



## SURAT SELESAI PENELITIAN



MAJELIS DIKDASMEN DAN PENDIDIKAN NON FORMAL  
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN JEMBER  
**SMP MUHAMMADIYAH 4 TANGGUL**  
(TERAKREDITASI-B)



1. PROGRAM BOARDING SCHOOL (MBS) 2. PROGRAM REGULER NON BOARDING (FULL DAY SCHOOL)  
NSS : 202052418387 NPSN : 69957381

KAMPUS PUTRA : Jl. Pemondian No. 88 RT. 002 RW. 003 Dusun Krajan II Patemon Tanggul Jember Jawa Timur 68155  
KAMPUS PUTRI : Asrama Tahfidz Al-Qur'an Barisan Kurang Jl. Teratai No. 11 Tanggul Kulon Tanggul Jember Jawa Timur 68155

### SURAT KETERANGAN

NOMOR : 025/SKet/SMPM4/IV/2024/1445

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Dr. H. M. Burhannuddin Harahap, S.P., S.Pd, M.Pd**  
NBM : 983.071  
NUPTK : 3352759661200033  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4  
Tanggul Jember

Menerangkan bahwa :

No.	Nama Universitas	Fakultas	NIM	Nama Mahasiswa
1.	UIN KH Achmad Siddiq Jember	Dakwah	204103010020	Sulviva Desindo Firmansyah

Menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian dengan judul "Optimalisasi Strategi Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Boarding And Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Dalam Mewujudkan Misi Sebagai Kaderisasi Da'i Dan Ulama Hafidz" di Muhammadiyah Boarding and Full Day School SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember dari tanggal 21 Februari sampai dengan 21 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 21 Maret 2024

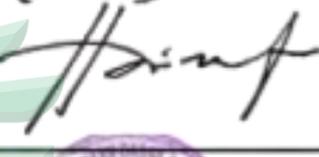
Kepala SMP Muhammadiyah 4 Tanggul



**Dr. Muh. Burhannudin Harahap, S.P., S.Pd., M.Pd.**  
NBM. 983.071

## JURNAL PENELITIAN

Optimalisasi Strategi Komunikasi Dakwah Muhammadiyah Boarding And Full Day School  
SMP SMA Muhammadiyah 4 Tanggul Jember Dalam Mewujudkan Misi  
Sebagai Kaderisasi Da'i Dan Ulama Hafidz

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Penelitian	TTD
1.	20-21 Februari 2024	Permohonan izin dan memberikan surat izin penelitian kepada pengasuh dan kepala sekolah MBS Tanggul	
2.	24 Februari 2024	Wawancara dengan Suwandi, S.Kom.I (Ustadz Suwandi)	
3.	26 Februari 2024	Wawancara dengan Dr. H. M. Burhannuddin Harahap, S.P, S.Pd, MPd.	
4.	26 Februari 2024	Wawancara dengan Yanuar Huda A.,S.E (Ustadz Yanuar)	
5.	28 Februari 2024	Meminta profil dan menggali data kepada Muhammad Misbahul Huda (karyawan MBS Tanggul)	
5.	13 Maret 2024	Wawancara kembali dengan Dr. H. M. Burhannuddin Harahap, S.P, S.Pd, MPd	
6.	13 Maret 2024	Wawancara dengan K.H. Ir. M. Ali Maksum	
7.	17 April 2024	Meminta surat telah melaksanakan penelitian di MBS Tanggul	

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

1. Nama : Sulviva Desindo Firmansyah
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 3 Januari 2002
3. Nama Ayah : Sutrisno
4. Nama Ibu : Yayuk Sri Wahyuni
5. Alamat : Jl. Hasanuddin No. 107, Dusun Krajan Tengah,  
Desa Balung Kulon, Kec. Balung, Kab. Jember
6. Email : [desiindo255@gmail.com](mailto:desiindo255@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Busthanul Athfal 02 Balung (2006-2008)
2. MI Muhammadiyah Balung (2008-2013)
3. MTs Baitul Arqom Balung (2013-2016)
4. SMA Negeri Balung (2016-2019)
5. Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2020-Sekarang)

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM)
2. Pemuda Muhammadiyah (PCPM Balung)
3. Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM Balung)
4. Dewan Racana Pramuka UIN KHAS Jember
5. Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS-KPI)
6. Satuan Karya Bhayangkara (Polsek Balung)